

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA DI KELAS IV
MIN I ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Dajukan Oleh:

DARMAWATI

NIM. 160209105

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH - DARUSSALAM
2021M/1442 H**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA DI KELAS IV
MIN I ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**DARMAWATI
NIM. 160209105**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Dra Tasnim Idris M.Ag
NIP. 195912181991032002


Rafidhah Hanum S.Pd.i, M.Pd
NIDN. 2003078903

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA DI KELAS IV
MIN 1 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

Kamis, 28 Januari 2021

15 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Tasnim Idris, M. Ag

NIP. 195912181991032002

Emalfida, S.Pd.I., M. Pd

Penguji I,

Penguji II,

Rafidhah Hanum, S. Pd.I., M. Pd

NIDN. 2003078903

Fitriah, M. Pd

NIP. 197510282005012005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp. (0851) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmawati
NIM : 160209105
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 January 2021
Yang Menyatakan,



Darmawati
NIM. 160209105

ABSTRAK

Nama : Darmawati
NIM : 160209105
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan
Pembimbing I : Drs. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Rafidhah Hanum S.Pd.i., M.Pd

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 1 ACEH SELATAN penggunaan media audio visual ini masih sangat minim, padahal di sekolah tersebut sudah menyediakan prasarana yang mendukung untuk kelangsungan proses pembelajaran, tetapi guru tidak memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Dalam hal pembelajaran materi kemampuan membaca puisi guru hanya menggunakan media yang sangat biasa contohnya, seperti media gambar dan bersumber hanya pada buku paket saja, sehingga pembelajaran menjadi sangat pasif dan kurang menarik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual pada pembelajaran bahasa inonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar tes hasil belajar dan lembar tes hasil tingkat kemampuan membaca puisi siswa. Data tersebut dihitung menggunakan rumus. Adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 68,75% dan meningkat pada siklus II yaitu 83,75% , sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 53,75% meningkat pada siklus II 86,25%. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I 47,61% dan meningkat pada siklus II 85,71%, dan hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I 2,38% dan meningkat pada siklus II 3,46. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat dikatakan bahwa dengan Penggunaan Media Audio Visual dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi siswa.

A R - R A N I R Y

Kata kunci : Media Audio Visual

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing umat manusia melalui jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Di Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan kuliah dan juga kepada seluruh keluarga besar saya yang telah memberi dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada rektor UIN Ar- Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layakanya kepada seluruh mahasiswa/I termasuk penulis.
4. Kepada ketua prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiah (PGMI) dan sekretaris serta seluruh staf prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Penasehat Akademik yang telah membantu mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universita Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah, Pimpinan MIN 1 Aceh Selatan dan seluruh dewan guru MIN 1 Aceh Selatan serta siswa/siswi MIN 1 Aceh Selatan yang sangat antusias dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada teman- teman yang telah sudi kiranya mebantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyanjiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini ke depannya.

Banda Aceh, 12 Januari 2021
Penulis,

Darmawati



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Relavan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 11
A. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Audio Visual dan Penggunaanya.....	11
2. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran.....	17
3. Langkah- langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual ...	21
B. Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas Tinggi.....	22
1. Pengertian membaca Puisi.....	22
2. Tujuan Membaca Puisi.....	25
3. Manfaat membaca Puisi.....	27
C. Hubungan Media Audio Visual dan Puisi.....	29
D. Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Media Audio Visual	30
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 31
A. Rancanagn Penelitian.....	31
B. Instrument Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.	81
B. Saran.	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	166



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	44
Tabel 3.2 Kategori kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Belajar.....	46
Tabel 3.4 Skor Untuk Nilai.....	47
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.	49
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.	53
Tabel 4.3 Skor Hasil Pre-Test Siswa pada Siklus I.....	56
Tabel 4.4 Hasil Belajar Tingkat Kemampuan Siswa Membaca Puisi.	58
Tabel 4.5 Hasil Belajar (Post Test) Siswa Pada Siklus I.	60
Tabel 4.6 Hasil Temuan (Refleksi) Pembelajaran Siklus I.....	62
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.	67
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	71
Tabel 4.9 Hasil Belajar Tingkat kemampuan siswa membaca puisi dengan menggunakan media audio visual.	74
Tabel 4.10 Hasil Belajar (Post-Test) Siswa Pada Siklus II.....	76
Tabel 4.11 Hasil Temuan (Refleksi) Pembelajaran Siklus II.....	78



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	33
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang di dalam terdapat guru dan siswa yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek dalam pembelajaran. Guru yaitu sebagai pengarah atau pembimbing, sedangkan siswa hanya sebagai subjek yang terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam proses pembelajaran.

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah guru. Karena guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat berperan penting. Karena berhasilnya sebuah pembelajaran yaitu di tentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi kepada siswa. Kebehasilan guru dalam penyampaian suatu materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasinya dengan siswa. Ketidaklancaran komunikasi akan berakibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru ke siswa.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha- usaha ke arah perbaharuan dalam memanfaatkan hasil- hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugasnya di tuntutan untuk dapat menggunakan alat bantu (media) atau bahan pendukung proses pembelajaran, supaya interaksi yang dilakukan guru dengan siswa menjadi efektif. Mulai dari alat yang

sederhana sampai alat yang canggih (sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman).¹ Guru juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Berbagai ragam media pembelajaran, Salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang dapat dilihat. Jadi media audio visual adalah media yang nampak dilihat dan didengar. Johan amos Comenius adalah orang pertama yang mengarang buku teks pendidikan yang berjudul *ORBIS PICTUS* (Dunia dalam gambar), yang ditujukan untuk anak sekolah.² Penulisan buku tersebut dilandasi oleh satu konsep dasar bahwa tidak ada suatu dalam akal pikiran manusia tanpa terlebih dahulu melalui penginderaan. Dari sinilah kita sebagai guru perlu menyadari bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar secara menyeluruh bagi siswa melalui semua indra, terutama indra pandang dan pendengaran. Dengan masuk pengaruh teknologi audio dan alat visual untuk mengkongkritkan pembelajaran ini, maka dilengkapi dengan alat audio visual.

¹ Arif S Sadiman (dkk) *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)h. 6

² Maylia Praono Sari. *Pengoptimalan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Auditing II Dengan Memanfaatkan Bahan Ajar Multimedia*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3 No.1 Pebruari, Tahun 2008

Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang, salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru yaitu media audio visual yang diproyeksikan dengan infocus/ LCD Projector yang dapat mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.³

Media audio visual juga dapat digunakan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Media audio visual juga dapat memperjelaskan hal yang sulit dipahami siswa, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan khususnya salah satu materi yang ada dalam bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca puisi.

Kemampuan membaca puisi adalah yang kemampuan siswa membaca puisi dengan menggunakan penghayatan mimik, irama, intonasi, pantomimik lafal, tekanan tempo yang sesuai dalam pembacaan puisi. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi yaitu dengan cara guru lebih aktif menggunakan media. Dalam pembelajaran diharuskan menggunakan media karena media merupakan alat bantu bagi guru untuk dapat menyampaikan materi secara menyeluruh kepada siswa. Salah satunya menggunakan media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang PAKEM (pembelajaran yang aktif, kognitif, efektif, dan menyenangkan). Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah satu media yang dianggap sesuai digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya mata

³ M. Yusuf Ahmad dkk. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Bangkinang Kota*, Jurnal Al- hikmah Vol.14, no 2, Oktober 2017

pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi puisi, yang mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan melihat dan mendengar langsung materi pembelajaran yang ditampilkan melalui video. Dengan begitu siswa secara langsung tersugesti untuk bisa membaca puisi. Jadi melalui penggunaan media audio visual ini diharapkan siswa dapat belajar dengan aktif, tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tetapi juga melihat langsung secara nyata apa yang sedang di pelajari.

Berdasarkan kenyataanya di MIN 1 ACEH SELATAN penggunaan media audio visual ini masih sangat minim, padahal di sekolah tersebut sudah menyediakan prasarana yang mendukung untuk kelangsungan proses pembelajaran, tetapi guru tidak memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Dalam hal pembelajaran materi kemampuan membaca puisi guru hanya menggunakan media yang sangat biasa contohnya, seperti media gambar dan bersumber hanya pada buku paket saja, sehingga pembelajaran menjadi sangat pasif dan kurang menarik. Pada MIN 1 Aceh Selatan guru mengajar bahasa Indonesia tidak berdasarkan K13 melainkan menggunakan KTSP, walaupun di sekolah tersebut sudah ditetapkan pembelajaran dengan memakai K13. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan membaca puisi yang terjadi di MIN 1 ACEH SELATAN guru mengajar tidak menggunakan alat bantu yang berupa media audio visual, sehingga siswa merasa bosan dengan mata pelajaran yang di ajarkan tersebut khususnya materi puisi. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahami, sehingga banyak siswa yang diam dan

cenderung bertanya pada temannya. Hal ini menyebabkan rata-rata kemampuan siswa dalam hal membaca puisi masih di bawah standart yang diharapkan, sehingga belum mencapai KKM yang di terapkan oleh sekolah tersebut, dengan nilai 60. Adapun kriteria yang diinginkan adalah 70%.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliartini dkk, mendapatkan hasil pada siklus I 79% dan meningkat pada siklus II menjadi 88% yang sudah termasuk dalam kategori baik sekali.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh saudari Rinrin Herlina dkk, berdasarkan data awal yang diperoleh siswa V SDN Tegalkalong III mengalami kesulitan dalam membaca puisi karna hanya empat siswa 16% yang tuntas dalam aspek kognitif, sedangkan dalam aspek membaca puisi hanyan enam atau 24% yang tuntas. Oleh karena itu, diterapkan metode ATM (Amati, tiru, dan modifikasi) berbantuan pada media audio visual untuk meningkatkan nilai proses dan hasil belajar siswa. Penerapan metode ATM ini pada siklus III mampu meningkatkan hasil kinerja guru sehingga dapat mencapai target yaitu 100%, dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa hingga melampaui target yaitu 89,7%. Hasil belajar siswa melampaui target 92% baik dari aspek kognitif maupun aspek unjuk kerja keterampilan membaca puisi sudah termasuk dalam kategori baik sekali.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dana Kumala Sari dkk, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Subersari

⁴ Juliartini dkk, "Peningkatan kemampuan membaca puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja" Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 2 No.1

⁵ Rinrin Herlina,dkk "Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi" Jurnal Pena Ilmiah: Vol.1, No.1(2016)

Kota Malang. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Pratindakan dari 25 siswa hanya 5 siswa atau 20% dari jumlah keseluruhan siswa yang mampu membaca puisi dengan baik dan benar, sedangkan 20 siswa atau 80% siswa mengalami kesulitan membaca puisi dengan rata-rata keterampilan membaca puisi sebesar 54,56%. (2) siklus I persentase aktivitas guru mencapai 83% termasuk kategori baik, persentase aktivitas siswa 83% dengan kategori sangat baik dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,8%. (3) siklus III, persentase aktivitas guru mencapai 86% dengan kategori baik sekali, persentase aktivitas siswa sebesar 87% dengan kategori baik sekali.⁶

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, ditetapkan alternative tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa dan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul permasalahan **“Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.?”**

⁶ Yolanda Dana Kumala Sari dkk, “ *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV Dengan Model Demonstrasi di dukung Media Audio Visual Video Pembelajaran di SDN I Sumber Sari Kota Malang*”. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.9 No.2 (2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selaatan.?
2. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.?
3. Bagaimana Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MIN I Aceh Selatan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV MIN 1 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan juga dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut dan juga dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan di sebuah madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Sebagai informasi bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang baik.

b. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dan membuat siswa semakin tertarik terhadap suatu pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Agar sekolah sering menggunakan media audio visual, untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

d. Bagi Guru

Untuk mempermudah guru dalam mengajar kepada siswa serta kreativitas dalam belajar melalui penggunaan media audio visual.

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan adalah cara memakai atau menggunakan sesuatu. Jadi yang dimaksudkan dengan penggunaan disini ialah cara menggunakan media audio dalam pembelajaran pada materi membaca puisi.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁷ Media yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media audio visual gerak yaitu gabungan dari media audio dan visual yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar, yang bergerak seperti film dan video-kaset. Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan adalah video.

2. Kemampuan membaca puisi

Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan dalam melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa MIN 1 Aceh Selatan sanggup atau dapat membacakan puisi menggunakan mimik dan intonasi dalam membaca sebuah puisi dengan baik.

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran.⁸ Jadi yang maksudkan dengan membaca dalam penelitian ini yaitu siswa MIN 1 Aceh Selatan dapat membacakan sebuah puisi dengan menggunakan intonasi dan mimik yang benar.

⁷ Arif S. Sadiman (dkk) *Media Pendidikan...*,h.17

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.2

Puisi adalah suatu karya sastra tertulis dimana isinya merupakan ungkapan perasaan seorang penyair dengan menggunakan bahasa yang bermakna semantis serta mengandung irama, rima, dan ritma dalam penyusunan larik dan baitnya.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi adalah suatu cara menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran yang didalamnya mempunyai unsur suara dan unsur gambar, dengan begitu siswa diharapkan mampu membaca puisi dengan intonasi dan mimik yang benar, dimana peneliti menginginkan adanya peningkatan dan kesanggupan siswa dalam membaca puisi.

F. Penelitian Relavan

Penelitian yang sejenis ini sudah pernah dilakukan. Peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya:

1. Istihana Rahayu dengan judul “ peningkatan keterampilan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 71,8 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,3. Sementara itu, ketuntasan belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual siswa mengalami peningkatan. Maka yang membedakan kedua penelitian ini ialah

⁹ Rahmad Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas press 2005), Cet. IX..h. 5

peneliti Istihana Rahayu yaitu tentang materi menyimak cerita. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada materi puisi.

2. Rini Kurnia dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V”. Hasil pengolahan data, diperoleh rata- rata kemampuan siswa sebelum menggunakan media audio visual adalah 63,64 dan rata- rata kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media audio visual adalah 78,72. Maka dari kedua penelitian ini yang membedakan adalah peneliti Rini Kurnia menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan materi kemampuan berbicara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian PTK dengan materi puisi.
3. Galih Puspitosari dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menyimak Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karanganyar 02 Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian Menunjukkan Sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh nilai rata- rata 58,95 pada siklus I nilai rata- rata yang diperoleh 59,60 dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan nilai rata- rata 62,10 Maka yang membedakan kedua penelitian ini ialah penelitian saudara Galih Puspitosari yaitu penelitian pada materi keterampilan menyimak. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti melakukan penelitian pada materi kemampuan membaca puisi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Media Audio Visual dan Penggunaannya Dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran salah satu sumber belajarnya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran agar siswa dapat melihat dan mendengar langsung tentang materi yang disampaikan, salah satunya adalah media audio visual.

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰ Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang dapat dilihat. Jadi media audio visual adalah suatu alat dengan perantara dan pengantar pesan yang ada dalam materi pembelajaran untuk dapat dilihat dan didengar oleh siswa. Secara lebih spesifik media audio visual adalah media yang instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang mempunyai unsur suara dan gambar.¹¹

Media ini merupakan suatu alat perantara atau pengantar pesan suatu materi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media audio visual ini siswa dapat melihat sekaligus mendengar secara langsung tentang materi yang akan disampaikan

¹⁰ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimal Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), h. 211-214

¹¹ Abd Mukhid, *Media Pembelajaran*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) h.34

oleh guru sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dalam proses belajar mengajar dan media audio visual ini adalah media yang digunakan sesuai dengan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Allah SWT telah menyeru kepada manusia agar mereka menggunakan telinga, mata dan hati untuk mencari pengetahuan karena ketiganya merupakan anugrah yang telah diberikan oleh Allah SWT dan akan diminta pertanggung jawabannya, seperti dalam Al- Qur'an:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”(Q.S. Al- Isra’: 36) (Departemen Agama RI, 2010: 285).¹²

Ayat ini menjelaskan bahwa janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu ketahui tentangnya, dan janganlah kamu mengatakan apa- apa yang tidak kamu ketahui tentangnya, dan janganlah engkau mengaku tahu apa yang tidak kamu ketahui atau mengaku mendengar apa yang tidak pernah kamu dengar. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, merupakan alat- alat pengetahuan, semua itu adalah alat- alat yang akan ditanyai bagaimana pemiliknya menggunakan dan akan diminta pertanggung jawabannya kelak. Tuntutan ayat ini mencegah sekian banyak keburukan, seperti tuduhan, kebohongan dan kesaksian palsu. Disisi lain

¹² Shanty Srimulyani “Penggunaan Media Audio Visual dan Pengaruhnya Terhadap Kreatifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Negeri 7 Kota Banjar. 2015 diakses pada tanggal 8 november 2020

memberi tuntutan untuk menggunakan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai alat-alat untuk meraih pengetahuan.

Pada zaman rasulullah Saw dalam kehidupannya, Nabi Muhammad Saw menjadi Rasul juga memiliki peran sebagai pendidik yang menyampaikan dan mengajarkan risalah agama islam yang agung. Dalam proses pengajaran tersebut Rasulullah Saw, telah menggunakan alat dan media baik berupa benda maupun bukan benda yang membantunya dalam mendidik peserta didik yang pada saat itu adalah umat islam periode awal yang dalam istilah ilmu hadis dikenal dengan sebutan Sahabat Nabi. Sebagai generasi emas yang telah di didik langsung oleh Rasulullah Saw para sahabat menjadi manusia seutuhnya sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam.¹³

Berikut adalah hadis tentang alat dan media pembelajaran yang digunakan oleh Rasulullah Saw dalam proses pendidikan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخاري)،

Artinya:

“Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis

¹³ <http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/hadis-tentang-media-pembelajaran.html> diakses pada tanggal 6 desember 2020

(panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)

Lewat visualisasi gambar ini, Nabi S.a.w menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.¹⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang sangat berperan penting dalam penyampaian suatu pesan atau materi kepada siswa agar dapat dengan mudah dipahami oleh akal dan jiwa. Dengan adanya hadis ini kita juga dapat mengetahui bahwa Rasulullah saw adalah seorang pendidik yang sangat memahami cara yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui media gambar agar lebih mudah dipahami.

Teknologi audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin- mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan- pesan audio dan visual. Pembelajaran melalui media audio visual jelas

¹⁴<https://www.google.com/search?q=hadis+riwayat+bukhari+tentang+media+pembelajaran&oq=hadis+riwayat+bukhari+tentang+media+pembelajaran&aqs=chrome..69i57.30303j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin projector film, tape recorder dan projector visual yang lebar.¹⁵

Media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*. Miarso mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apa bila penggunaan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media tersebut, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu sebagai pengarah atau pembimbing untuk siswa¹⁶.

Jadi media audio visual adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan media audio visual ini adalah merupakan suatu cara menciptakan atau menyampaikan suatu pesan dengan menggunakan alat elektronik seperti infocus dan laptop untuk memberikan penjelasan yang konkret kepada siswa.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), . . . h.21

¹⁶ Ayu Fitria “ *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*”, 2014 Jurnal Cakrawala Dini: Vol. 5 diakses tanggal 19 November 2020

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media audio visual adalah suatu cara menyampaikan pesan suatu materi melalui pandangan dan pendengaran yang didukung dengan alat seperti laptop dan proyektor infocus, sehingga perhatian siswa dapat berpusat pada materi yang disampaikan guru.

2. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

1. Manfaat Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan konkrit. Dalam suatu pembelajaran media audio visual sangat banyak manfaatnya salah satunya dapat menggantikan peran guru dalam menyampaikan suatu pesan.

Menurut Arsyad beberapa manfaat praktis dari penggunaan suatu media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.¹⁷

¹⁷ Puguh Ario Sembodo "Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 5 Batang: Analisis Proses dan Hasil Belajar" 2015 diakses pada tanggal 6 Desember 2020

Media audio visual juga memiliki manfaat lain, yaitu: pertama, media dapat mengefisiensi waktu dan tenaga, kedua media dapat mengatasi kendala ruang dan waktu. Media audio visual adalah alat komunikasi yang dapat membantu proses pembelajaran yang efektif, Karena apa yang terlihat oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang dibaca atau di dengar saja. Pengamatan kedua indera tersebut akan saling melengkapi pemahaman siswa tentang segala hal yang ditampilkan dan di jelaskan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual.¹⁸

Menggunakan media audio visual dapat mempersingkat dan menghemat waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan beberapa manfaat diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media audio visual sangat membantu dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa, Karena siswa dapat menyaksikan atau mendengarkan langsung objek yang dituju melalui media audio visual (video) yang di putarkan guru dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat di perlukan dalam kaitanya dengan peningkatan mutu pendidikan. Media merupakan suatu alat bantu yang dapat memudahkan guru dalam penyampaian pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sanaky menyatakan tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan

¹⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005),h. 245

efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.¹⁹

Penggunaan media audio visual yang digunakan guru dalam menyampaikan suatu pesan dapat mempermudah dan memperjelas suatu pesan atau materi yang ingin disampaikan guru untuk dapat memberikan konsenterasi yang lebih baik kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan media audio visual dalam pembelajaran yaitu dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran dan dapat memudahkan siswa untuk meningkatkan daya ingat dalam proses pembelajaran dan dapat juga mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan ransangan berupa gambar bergerak dan suara (video).

3. Langkah- Langkah Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran yang telah dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif dan efesien perlu menempuh langkah –langkah yang sistematis.

Menurut Anitah urutan langkah- langkah kegiatan guru dalam menerapkan media pembelajaran ada 4 fase yaitu persiapan sebelum penggunaan media, pelaksanaan penggunaan media, evaluasi dan tindak lanjut.

Fase pertama persiapan, yang dilakukan pada fase ini yaitu dengan mempersiapkan media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan

¹⁹ Ayu Fitria “ *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*”2014 pada tanggal 19 november 2020

karakteristik siswa, mempelajari petunjuk penggunaan media, mempersiapkan dan memeriksa peralatan yang akan digunakan , serta memperhatikan ruang dan kondisi siswa. Fase kedua penggunaan media yaitu dengan menjaga agar suasana tetap tenang dan kondusif sehingga perhatian siswa terfokus pada media yang sedang digunakan. Fase ketiga evaluasi yaitu, dengan memantapkan pemahaman materi yang telah disampaikan melalui media dengan meminta umpan balik dari siswa. Apa bila siswa belum paham, guru perlu mengulangi sajian materi tersebut. Fase ke empat tindak lanjut, yaitu meminta siswa untuk memperdalam sajian dengan berbagai kegiatan belajar lain seperti diskusi , tes, observasi, dsb.²⁰

Menggunakan suatu media selalu ada langkah- langkah yang akan ditempuh dalam proses penggunaannya, dari penjelasan di atas ada empat fase langkah- langkah yang harus dilakukan yaitu (1) mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan, (2) dalam menggunakan media diharapkan kondisi kelas tetap terjaga agar tidak mengganggu konsentrasi siswa, (3) evaluasi, siswa memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari, (4) tindak lanjut dengan cara melakukan tes dan memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan langkah- langkah diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa tahap dalam proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu: adanya persiapan yaitu menyiapkan dan mengatur peralatan yang ingin digunakan, seperti laptop dan proyektor infocus, pelaksanaan , dan tindak lanjut yaitu

²⁰ Dwi Rupawati,dkk “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi” 2017 diakses tanggal 7 Desember 2020

dengan melakukan tes atau latihan terhadap siswa untuk memantapkan pemahaman siswa dari materi yang sudah diajarkan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

media audio visual merupakan alat bantu yang memiliki unsur suara dan gambar, didalam sebuah media tidak luput dari bermacam kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kelebihannya yaitu: (1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, (3) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain, (4) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Kelemahannya yaitu: (1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik, (2) penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme

bagi pendengar,(3) kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.²¹

Penggunaan media pembelajaran tidak pernah lepas dari kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan yang ada pada media audio visual ini adalah siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di pelajari, pembelajaran akan lebih menarik dan bervariasi. Sedangkan kekurangan yang ada pada media pembelajaran ini adalah menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media audio visual ini yaitu dapat memperjelas suatu materi yang ingin disampaikan guru kepada siswa, pembelajaran menjadi bervariasi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal, dan kekurangan dari media ini yaitu penggunaan bahasa dan suara yang akan sulit dipahami oleh siswa.

B. Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas Tinggi

1. Pengertian Membaca Puisi

Sebelum siswa membacakan sebuah puisi, tentu puisi tersebut sudah tersusun dengan rapi, yang meliputi kaedah ejaan, pembentukan kata, peenyusunan paragraph,dan penataan penalaran.²²

Dalam sebuah pembelajaran salah satu unsur yang harus ada adalah keterampilan membaca. Dalam membacakan sebuah puisi siswa harus memahami makna yang

²¹ <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html> diakses tanggal 7 Desember 2020

²² Dewi Kusumaningsih dkk “ *Terampil Berbahasa Indonesia*”, (Yogyakarta: CV Andi Offset 2013), h.17- 18

terkandung dalam puisi tersebut, sehingga puisi tersebut ketika dibacakan dapat mewakili perasaan penulis dengan baik dan benar, sehingga pendengar merasa terharu dengan isi puisi yang disampaikan.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan.²³ Dengan kegiatan membaca kita dapat memperoleh suatu informasi, ilmu pengetahuan dan dapat memberikan wawasan yang luas.

Membaca puisi adalah kegiatan membawakan puisi secara lisan disertai mimik, intonasi, dan gerak jasmaniah yang wajar sesuai konteks makna larik atau yang dituturkan, disampaikan dengan memegang naskah.²⁴ Dalam membacakan sebuah puisi, harus diiringi dengan mimik, intonasi dan gerak jasmaniah sehingga penyampaian makna yang ada dalam sebuah puisi dapat terdengar dan mudah dipahami oleh pendengar dengan indah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut: Mimik/ekspresi adalah ungkapan atau proses pernyataan atau memperhatikan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi, pantomimic/penampilan fisik,

²³ Irdawati, Yunidar, dan Darmawan “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol” 2014 jurnal kreatif Tadulako Online Vol. 5 No 4. Diakses tanggal 7 Desember 2020

²⁴ Eufrasia Findrianasari Indriamukti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual” 2018, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29 Tahun ke 7 2018

adalah gerak anggota tubuh dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku, atau interaksi siswa, lafal dapat diartikan sebagai kejelasan dan ketetapan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata, jeda irama puisi juga dapat diciptakan dengan tekanan- tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhatian suara, intonasi/lagu suara dalam sebuah puisi ada tiga jenis intonasi antara lain sebagai berikut: Tekanan dinamika yaitu tekana pada kata- kata yang dianggap penting, tekanan nada yaitu tekana tinggi rendahnya suara, tekanan tempo yaitu cepat lambat pengucapan suku kata atau kata. Memahami isi puisi kemampuan menilai dan memahami isi atau keseluruhan maka teks puisi dalam keterampilan puisi yang perlu memperhatikan adalah lafal, nada, tekanan, intonasi.²⁵

Dalam membaca puisi ada hal- hal yang harus di perhatikan yaitu: Mimik/ ekspresi, pantomimic/ gerak anggota tubuh, lafal, jeda, dan intonasi. Intonasi dalam membaca puisi ada tiga jenis: tekanan dinamika tekanan kata- kata yang dianggap penting, tekanan nada yaitu tinggi rendahnya suara, tekanan tempo yaitu lambat pengucapan kata atau suku kata. - R A N I R Y

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam membaca puisi terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu: ekspresi, penampilan fisik, lafal, intonasi, jeda dan memahami isi puisi sehingga makna puisi tersebut tersampaikan dengan sempurna.

²⁵ Siti Halimah “ *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Pemodelan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidomoro Semester 2Tahun Pelajaran 2014/2015*” diakses pada tanggal 7 Desember 2020

2. Tujuan Membaca Puisi

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena siswa yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai tujuan begitu juga dalam membaca sebuah puisi harus memiliki tujuan agar memahami makna yang tersirat dalam puisi tersebut.

Menurut Tarigan menyatakan bahwa tujuan membaca antara lain (1) membaca untuk mengetahui hal yang tokoh lakukan untuk memperoleh fakta, (2) membaca untuk mengetahui topic yang baik dan menarik untuk memperoleh gagasan utama, (3) membaca untuk mengetahui setiap bagian cerita untuk menemukan susunan cerita, (4) membaca untuk mengetahui mengapa tokoh melakukan suatu hal untuk menyimpulkan, (5) membaca untuk mengetahui sesuatu yang tidak biasa dari suatu tokoh untuk mengklarifikasikan.²⁶ Dengan adanya sebuah tujuan dalam membaca, maka siswa akan mengetahui segala permasalahan yang ada dalam teks bacaan yang di baca. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah menyimpulkan sebuah informasi yang ada dalam bacaan tersebut.

Membaca puisi bertujuan untuk memberikan sikap positif, kepekaan terhadap hasil seni dan budaya Indonesia. Pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi dapat memotivasi siswa dalam berkarya, berimajinasi, berfantasi tidak sekedar mengikuti guru tetapi menciptakan sendiri karya sastra. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi yaitu guru, siswa, dan puisi.

²⁶ Sajida Laila Hanif dkk “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksprementasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara” 2018 jurnal Kredo vol. 2 diakses tanggal 8 Desember

Minat siswa dalam membaca puisi sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyajikannya di sekolah.²⁷ Tujuan dalam membaca puisi yaitu siswa dapat mengembangkan suatu karya sastra dengan berimajinasi dan berfantasi tanpa selalu harus mengikuti guru dalam menciptakan sebuah karya sastra.

Tujuan lain dalam membaca puisi yaitu siswa dapat belajar betapa pentingnya menghargai nilai-nilai seseorang dalam menghadapi aneka ragam rintangan dalam kehidupan.²⁸ Melalui membaca puisi diharapkan siswa dapat memahami berbagai rintangan dalam kehidupan, karena sebuah karya sastra yang ditulis merupakan suatu ulasan perasaan yang dialami seorang penulis yang ingin disampaikan kepada orang lain yang disajikan dalam bentuk karya sastra berupa puisi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya tujuan membaca maka dapat dengan mudah mendapatkan suatu kesimpulan informasi, dalam suatu teks bacaan dan dapat memberikan kepekaan terhadap seni dan budaya kepada siswa, memberi memotivasi, dan berimajinasi dalam berkarya tanpa harus berpedoman kepada guru dan dengan adanya tujuan membaca puisi tersebut siswa dapat belajar dan memahami bermacam ragam rintangan dalam kehidupan.

²⁷ Dwi Srihartini “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas II SD Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan” 2012 diakses pada tanggal 19 Desember 2020

²⁸ Henry Guntur Tarigan “ Pengajaran Kosa Kata”, (Bandung: CV Angkasa 2015), h 187.

3. Manfaat membaca puisi

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi, begitu pula dengan membaca puisi.

Sukrino mengungkapkan bahwa membaca mempunyai beberapa manfaat antara lain sebagai berikut: (1) memberikan informasi kepada orang lain, (2) menangkap atau menerima isi bacaan dengan cepat dan tepat, (3) bersifat kritis terhadap informasi yang diterima, (4) menghargai nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat, (5) memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona dan memahami khasanah kearifan yang banyak hikmah, (6) mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk mencapai sukses dalam hidup, (7) membuka jendela pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, dan lorong keahlian yang lebar dimasa depan.²⁹

Dalam membaca sangat banyak manfaatnya diantaranya adalah dapat memberi informasi pada orang lain, memahami bacaan dengan cepat dan tepat, sebagai dunia keilmuan, dan dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna dalam mencapai sebuah kesuksesan dalam hidup.

Aid bin Abdullah Al-qarni (dalam wijaya kusumah, 2010) mengungkapkan tentang banyaknya manfaat membaca yaitu: menghilangkan kecemasan dan kegundahan, ketika siswa membaca maka terhalang masuk kedalam kebodohan, mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata, memabntu

²⁹ Farihatul Arofah “ Pengembangan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Teknik Pemodelan PAR (Participatory Action Research) Pada Siswa MI Mejobo Kudus”2019 diakses pada tanggal 9 Desember 2020

mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan memori dan pemahaman, menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan pendekatan kalimat, lebih lanjut lagi membaca bisa meningkatkan kemampuan untuk menyerap konsep dan memahami apa yang tertulis.³⁰ Manfaat membaca juga dapat mejernihkan cara berfikir dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta wawasan yang luas bagi sipembaca.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki banyak sekali manfaatnya yaitu sebagai jendela pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir yang jernih, dan mencegah kebodohan serta mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam membaca puisi terdapat banyak manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kefasihan dalam bertutur kata, membantu mengembangkan pemikiran dan meningkatkan memori dan pemahaman dalam belajar.

C. Hubungan Media Audio Visual dan Puisi

1. Media Audio Visual

Menurut Arsyad (2013 : 142) materi audio dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah di dengar, menjadi model yang akan ditiru oleh siswa.

³⁰ Rininta Citra Ayu Sari “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Quantum Pada Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 1 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011”

Penggunaan media audio visual sangat baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi, karena media audio visual dapat menampilkan suatu contoh dari materi pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat bisa dengan mudah meniru apa yang dilihat.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Contohnya televise, *slide* bersuara, film dan lain sebagainya.

2. Puisi

Secara umum puisi diartikan sebagai karya sastra yang berisikan kata- kata indah. Menurut Aminuddin (2010:134) mengatakan, puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata- kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual dan puisi sangat erat hubungannya karena dengan adanya media audio visual materi yang ingin disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami dan siswa dapat dengan mudah dalam meniru bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan benar.

³¹ Supriatini. Jurna Bindo Sastra 1 (2017). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi KelasVIII SMP NEGERI 13 PALEMBANG*

D. Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Media Audio Visual

Membaca sebuah puisi tidak akan sempurna apabila siswa tidak memiliki minat dan keterampilan membaca. Selain hal tersebut guru juga usahakan memberi motivasi dalam pembelajaran berbahasa. Media pembelajaran (audio visual) termasuk dalam kategori bahan pembelajaran, apabila media pembelajaran audio visual diperankan dalam suatu pembelajaran maka akan semakin menarik dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran adakalanya siswa sulit menangkap hal-hal yang bersifat abstrak, karena memang karakteristik anak usia MI antara lain yaitu peka terhadap hal-hal yang berwarna dan nyata. Untuk itu perlu diberikan contoh atau gambaran agar siswa mudah memahami dengan kata lain pembelajaran bersifat konkret. Untuk menghindari semua itu dalam pembelajaran bahasa diperlukan alat bantu berupa media audio visual.³²

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar dengan menggunakan media audio visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan audio visual (video) pembelajaran. Pembelajaran membaca puisi di MI . Guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca puisi , harus disesuaikan dengan jenjang kelas, berdasarkan pada kurikulum pendidik perbandingan bobot pembelajaran bahasa dan

³² Erna Dwi Handayani “ Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di SD Negeri 03 Ngadirgo 2011 Mijen Semarang”

sastra sebaiknya seimbang dan dapat disajikan secara terpadu. Dalam pembelajaran puisi di tingkat MI hal yang perlu di perhatikan adalah siswa, media dan evaluasi.

Ada beberapa peneliti yang mengemukakan kriteria pemilihan puisi untuk pembelajaran puisi tingkat MI, yaitu: (1) puisi anak adalah puisi yang berisi kegembiraan,(2) puisi untuk anak seharusnya mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat bermain bahasa, (3) puisi untuk anak seharusnya perbaiki ketajaman imajinasi, (4) puisi untuk anak sebaiknya menyajikan cerita, (5) tema harus menyenangkan anak- anak dan membangkitkan semangat,(6) puisi cukup baik untuk dibaca ulang.³³

Jadi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa dengan menampilkan sebuah video pembacaan puisi dalam proses belajar mengajar akan memudahkan siswa dalam memahami tentang pembacaan puisi yang sesungguhnya, Karen anak usia MI sangat terpicu dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan nyata. Dengan video pembacaan puisi tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan baik dan benar.

³³ Nayly Ana Maziyah “Peningkatan Keteampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas II MI Nurul Ulum Gresik,” 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan satu proses dimana melalui proses ini guru, dosen dan mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.³⁴ Dengan adanya penelitian tindakan kelas diharapkan adanya perbaikan suatu proses pembelajaran di sekolah sehingga proses belajar mengajar lebih baik dan meningkat.

Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktis-praktis kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik- praktik tersebut dan, (c) situasi dimana praktik- praktik dilaksanakan.³⁵ Dari hasil penjelasan David Hopkins yaitu dengan adanya penelitian ini dapat mengarahkan para peneliti

³⁴ M. Djunaikdi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN- Malang Prss, 2008). H.29

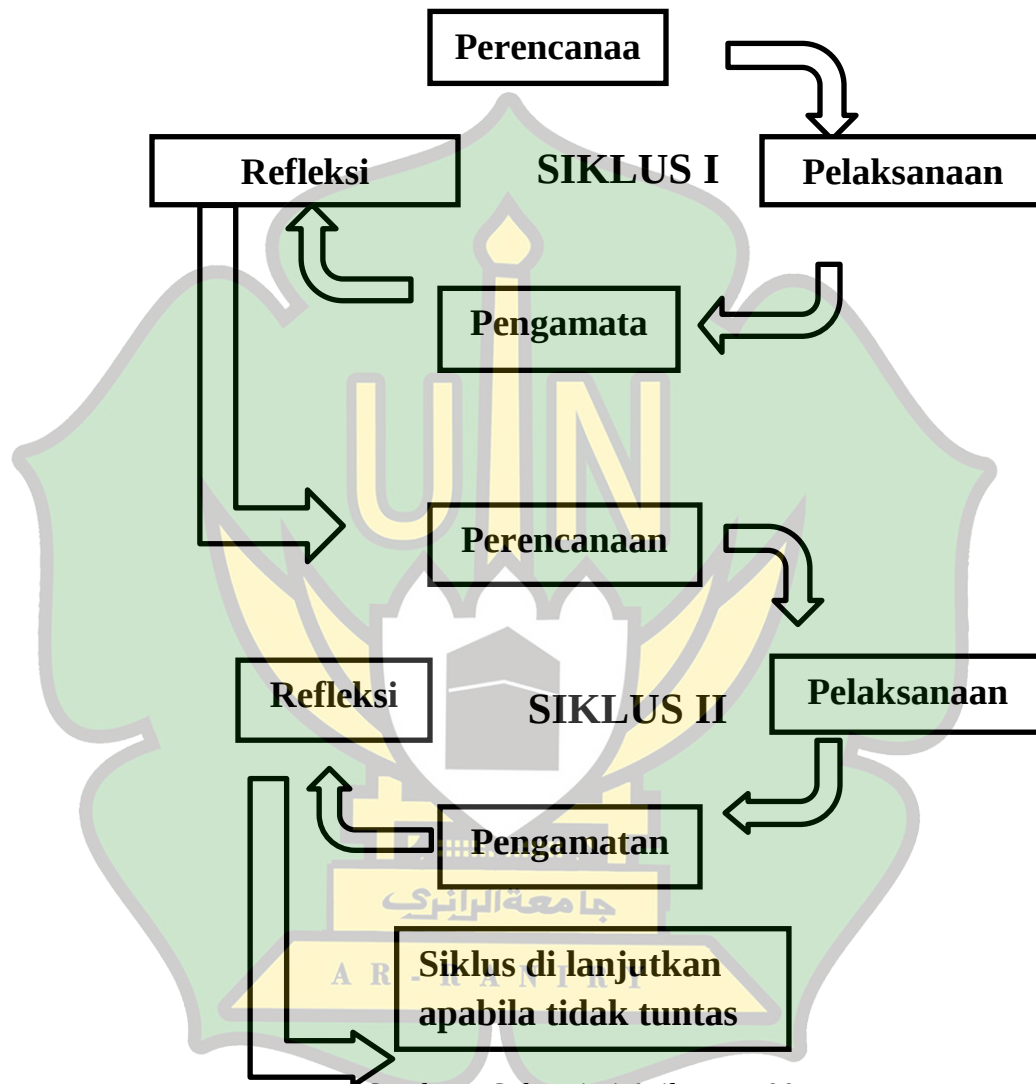
³⁵ Kunandar, "*Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas*", (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 41

memahami bagaimana langkah- langkah dalam melakukan praktik penelitian tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MIN 1Aceh selatan.

Adapun penelitian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi, tahapan tindakan ini terjadi secara berulang- ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Yang akan diuraikan dalam bab ini .



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2009

Adapun langkah –langkah atau persiapan yang harus dilakukan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas.³⁶

1. Perencanaan

Dalam tahap ini melakukan pengamatan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 ACEH SELATAN. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan masih sangat minim dalam keterampilan membaca puisi dan kurang aktif pada saat proses pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari masalah yang sudah ditemukan tersebut, maka peneliti dalam tahap ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel secara acak
- b. Menetapkan materi yang diajarkan
- c. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan .
- d. Menyusun perangkat pembelajaran RPP untuk masing- masing siklus.
- e. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- f. Menyusun instrument yang digunakan, berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa.

2. Tindakan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menemui pihak yang berwenang di sekolah tersebut yaitu bapak kepala sekolah agar memberi izin kepada peneliti supaya bisa melakukan penelitian

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Bumi Aksara,2009), hal 16

disekolah itu serta tidak lupa juga menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di tanggal 27 November 2020 . Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari 2021 sampai tanggal 9 Januari 2021. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 21. Penelitian ini terdiri dari dua siklus saat melakukan proses pembelajaran pada siklus pertama peneliti melakukannya di tanggal 06 Januari 2021 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 09 Januari 2021.

Pada tahap tindakan ini yang perlu diperhatikan yaitu, pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan sesuai perencanaan. Pembelajaran menggunakan media audio visual (video) pada materi Puisi di MIN 1 ACEH SELATAN melalui langkah- langkah pengajaran yang telah disusun dalam RPP. Langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut. (1) Kelas dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, (2) guru menjelaskan tujuan pembelajaran (3) melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan di pelajari, (4) guru melakukan pretest, (5) mengajukan pertanyaan tentang materi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa, (6) Membagikan siswa dalam beberapa kelompok, (7) guru menjelaskan materi tentang ciri- ciri puisi dan amanat puisi, (8) siswa mengamti sebuah video yang ditampilkan guru, (9) guru membagikan LKPD (10) memberi kesempatan untuk materi yang belum di pahami. (11) guru memberikan evaluasi, menyimpulkan pembelajaran, melakukan refleksi, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebuah pengamatan yang terjadi di dalam kelas ketika guru mengajar. Terdapat dua orang pengamat yaitu wali kelas sebagai pengamat aktivitas guru yang mengajar, kedua yaitu teman sejawat yang akan mengamati aktivitas siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data dari rumusan masalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.³⁷ Refleksi ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang terjadi pada proses pembelajaran untuk penyempurnaan pada pembelajaran selanjutnya. Pada tahap ini peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas masukan dan saran bagi peneliti tentang perubahan apa yang diharapkan. Dikatakan tercapai atau tidaknya suatu penelitian apabila adanya peningkatan pada siklus selanjutnya melalui hasil observasi dan tes kedua siklus pada pembelajaran tersebut. Adapun kriteria ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 70%.

³⁷ Sukardi *Metdologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 314r

5. Subjek Penelitian

Karena penelitian ini bersifat tindakan kelas (*action research*), tidak perlu adanya populasi dan sampel. Hanya cukup ditentukan subjek penelitian yang dilakukan pada suatu kelas sebagai kelas penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Aceh Selatan yang berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca puisi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Alasan memilih kelas tersebut karena rendahnya kemampuan membaca siswa, khususnya materi Puisi.

B. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrument yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa lembar cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

- a. Lembar pengamatan aktivitas guru adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Yang menjadi pengamat adalah bapak Syawali, A.Ma sebagai wali kelas IV. Adapun isi instrumennya adalah sebagai berikut: (1) guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa, (2) guru mengaitkan materi pengetahuan awal siswa, (3) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (4) guru melakukan pretest, (5) guru melakukan tanya jawab, (6) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (7) guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok, (8) guru menjelaskan materi tentang ciri- ciri puisi, (9) guru menampilkan video tentang cara membaca puisi dengan benar, (10) guru membagikan LKPD, (11) guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas, (12) guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, (13) guru memberi lembar evaluasi, (14) guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, (15) guru melakukan refleksi, (16) guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa. Dengan adanya lembar observasi tersebut pengamat akan mencek list lembar observasi yang telah

disediakan sesuai dengan langkah- langkah yang dilakukan guru pada saat mengajar di dalam kelas.

- b. Lembar pengamatan aktivitas siswa, selama proses pembelajaran dengan media audio visual dilakukan pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat keaktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat yang bernama Maisyarah untuk mengisi lembar observasi tersebut sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Adapun isi instrumennya adalah sebagai berikut: (1) siswa memperhatikan penjelasan guru, (2) mencatat tujuan (3) siswa mengerjakan soal pretest, (4) siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru, (5) siswa mengerjakan LKPD, (6) siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas, (7) siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami, (8) siswa mengerjakan lembar evaluasi, (9) siswa bersama- sama menyimpulkan pembelajaran, (10) siswa berdoa bersama.

2. Soal tes

a. Test Lisan

Soal tes ini untuk menjawab rumusan masalah kemampuan membaca siswa. Bentuk test yang diberikan yaitu siswa membuat sebuah puisi, dan kemudian akan dibacakan oleh masing- masing siswa di depan kelas. Tujuannya untuk mengetahui seberapa pahamnya siswa tentang membaca puisi.

Tes yang digunakan yaitu tes lisan dan tulisan. Tes diberikan secara lisan dengan rubrik sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Penghayatan/penjiwaan/ekspresi				
2.	Mimic dan pantomimic				
3.	Kejelasan pengucapan(pelafalan)				
4.	Intonasi/ penekanan tinggi rendahnya nada				

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik sekali

Rubrik ini diisi sesuai dengan aspek yang ingin dinilai dalam cara membaca sebuah puisi.

b. Tes tulisan

Soal test ini untuk menjawab rumusan masalah tentang hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual pada materi puisi. Bentuk test yang akan diberikan berupa soal tentang ciri- ciri puisi, cara membaca puisi yang baik dan benar, dan menyimpulkan amanat yang terkandung didalam puisi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta- fakta lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

- a. Observasi aktivitas guru

Yang menjadi pengamat aktivitas guru adalah wali kelas, yang akan duduk dibagian belakang kemudian melihat proses pembelajaran yang terjadi pada guru yang sedang mengajar. Segala yang menjadi aktivitas guru sudah tertuang dalam lembar observasi, dan pengamat akan mencek list kegiatan guru satu persatu sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru pada saat mengajar.

- b. Observasi aktivitas siswa

Yang menjadi pengamat pada observasi aktivitas siswa yaitu teman sejawat yang bernama Maisyarah. Pengamat tersebut duduk pada kursi paling belakang kemudian mengamati aktivitas siswa pada proses belajar mengajar. Segala yang menjadi aktivitas siswa sudah tertuang dalam lembar observasi tersebut, dan pengamat akan mencek list kegiatan aktivitas siswa satu persatu yang sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi. Ada dua macam kemampuan yang akan diukur yaitu kemampuan pengetahuan tentang puisi dan kemampuan keterampilan membaca puisi. Teknik tes untuk mengukur kemampuan pengetahuan yaitu siswa diberikan lembar pertanyaan dalam beberapa menit, kemudian di kumpulkan dan diberi nilai. Sedangkan teknik tes untuk mengukur keterampilan membaca siswa diminta untuk mempresentasikan puisinya ke depan kelas kemudian guru menilai melalui rubrik yang telah disediakan. Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu:

- a. Tes awal (*pre test*), yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Adapun tes yang akan diberikan berupa soal pilihan ganda yang berkaitan tentang puisi, seperti (a) jenis- jenis puisi, (b) cara membaca puisi, (c) ciri- ciri puisi dan sebagainya.
- b. Tes akhir (*post tes*), yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya materi puisi. Adapun instrumennya adalah berupa soal pilihan ganda tentang materi puisi.

c. Tes Kemampuan Membaca Puisi Siswa

Kemampuan membaca puisi adalah kemampuan siswa membaca puisi dengan menggunakan penghayatan/ekspresi, mimic, intonasi, kejelasan pengucapan. Kemampuan membaca puisi ini akan dinilai melalui rubrik yang aspek penilaiannya yaitu: ekspresi, mimic, intonasi dan kejelasan pengucapan. Tujuan tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan media audio visual.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, data yang dianalisis yaitu;³⁸

1. Analisis Data Dari Lembar Observasi

a. Analisis Lembar Observasi Aktivitas guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013)

Tabel 3.1 Kategori kriteria hasil pengamatan aktivitas guru

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

b. Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media. Persentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar siswa

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Belajar siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh anas sudijono yaitu: klasifikasi nilai.³⁹

Tabel 3.4 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Berdasarkan Tabel 3.4 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66- 79 kriteria yang dicapai baik, 55-65 kriteria yang dicapai cukup, 40-55 kriteria yang dicapai kurang, 30-39 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

³⁹ Anas Sudjono, *Pengantar statistic Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011). H

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Aceh Selatan yang beralamat di Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Madrasah Ibtidaiyah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Bustanul Hamidi. MIN 1 Aceh Selatan yang merupakan salah satu Madrasah yang bernaung dibawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya yang cukup memadai.

Berdasarkan sejarah S.R.I Lembang didirikan pada Tahun 1959 dan termasuk salah satu Madrasah tertua yang ada di Kecamatan Kluet Selatan dan bahkan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan, kemudian sesuai dengan Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan Nomor : M/3/A-7/182/76 tentang Pemberitahuan Penegerian Madrasah Ibtidaiyah dalam Kabupaten Aceh Selatan, berdasarkan SK. Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 203 Tahun 1959 tanggal 10 Pebruari 1959, maka S.R.I Lembang resmi berstatus sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang beralamat di Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dan secara administrasi tunduk kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Selatan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan mengkondisikan kelas.				
2. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa			√	
3. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini		√		
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.			√	
5. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes		√		
Jumlah 14				
Kegiatan inti				√
6. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				

7. Kemampuan guru dalam bertanya jawab untuk mendapatkan respon siswa		√		
8. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi			√	
9. Kemampuan guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran				√
10. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa dengan guru melalui kerja kelompok		√		
11. Kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa			√	
12. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√		
13. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				√
14. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD		√		
15. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.		√		
Jumlah 28				
Kegiatan Penutup			√	
16. Kemampuan guru mengadakan evaluasi				
17. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran			√	
18. Kemampuan guru		√		

menyampaikan refleksi				
19. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral			√	
20. Kemampuan guru mengelola waktu.		√		
Jumlah 13				
Jumlah Keseluruhan				55
Presentase				68,75 %

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 06 januari 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{80} \times 100\%$$

$$= 68,75 \%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% - 65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencukup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 55. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama

dengan nilai rata-rata 68,75%, berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk ke dalam kategori baik.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan		√		
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
2. Kemampuan siswa berdoa bersama-sama dan mengisi kehadiran		√		
3. Kemampuan siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.		√		
5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes		√		
Jumlah 11				
Kegiatan inti		√		
6. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok				
7. Kemampuan siswa bertanya jawab dengan guru		√		
8. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi saat ini			√	
9. Kemampuan siswa pada saat pembagian teks bacaan.		√		
10. Kemampuan siswa pada saat guru menjelaskan materi pada teks bacaan.		√		

11. Kemampuan siswa mengikuti arahan guru untuk memperhatikan video tentang puisi		√		
12. Siswa berinteraksi dengan siswa lain		√		
13. Siswa mengerjakan LKPD			√	
14. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.		√		
15. Siswa mendiskusikan antar kelompok		√		
Jumlah 22				
Kegiatan Penutup		√		
16. Kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi		√		
17. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		√		
18. Kemampuan siswa melakukan refleksi		√		
19. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		√		
20. siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.		√		
Jumlah 10				
Jumlah Keseluruhan			43	
Presentase			53,75%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 06 januari 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor makstmal}} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{80} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 53,75\%$$

Keterangan

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

50% -65% = Cukup

36% - 49% = Kurang

0% - 35% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 43. Dengan demikian nilai rata-rata adalah 53,75%, berarti tingkat keberhasilan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori cukup.

c. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Adapun hasil belajar siswa pada siklus satu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Skor Hasil *Pre-Test* Siswa pada Siklus I Tentang Puisi

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	40	Tidak Tuntas
2.	X ₂	60	Tuntas
3.	X ₃	40	Tidak Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	40	Tidak Tuntas
6.	X ₆	20	Tidak Tuntas
7.	X ₇	60	Tuntas

8.	X ₈	60	Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	20	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	40	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tuntas
14.	X ₁₄	20	Tidak Tuntas
15.	X ₁₅	40	Tidak Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	40	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	40	Tidak Tuntas
20.	X ₂₀	40	Tidak Tuntas
21.	X ₂₁	40	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{21} \times 100\% \\
 &= 42,85 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *pre-test* siklus I pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa, hasil *pre-test* masih kurang sehingga seperti pada tabel di atas hanya 9 siswa yang tuntas dengan persentase 42,85 % dan 12 siswa lagi yang tidak tuntas dengan persentase 57,15%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Aceh Selatan bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 60 dan klasikal 85. Hal

ini disebabkan siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal sebelum guru menyampaikan materi dalam Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Hasil Tes Kemampuan Membaca Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 4.4 Hasil Belajar Mengenai Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No	Kode Siswa	Penghayatan/Ekspresi				Mimik				Kejelasan Pengucapan (Pelafalan)				Intonasi/Penggunaan Tinggi Rendahnya Nada				Rata-Rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	S1			√			√				√			√				2,5
2.	S2		√				√				√			√				2,25
3.	S3		√					√			√			√				2,25
4.	S4		√					√			√					√		2,5
5.	S5		√				√				√			√				2
6.	S6		√					√			√			√				2,25
7.	S7		√					√			√			√				2,25
8.	S8			√			√				√					√		2,5
9.	S9			√			√					√		√				2,5
10.	S10		√					√			√			√				2,25

11	S11			√			√			√			√			2,25
12	S12		√					√		√				√		2,5
13	S13			√				√			√			√		2,75
14	S14		√					√			√				√	2,75
15	S15			√			√				√			√		2,5
16	S16		√					√		√				√		2,25
17	S17			√			√			√					√	2,5
18	S18		√					√		√					√	2,5
19	S19		√				√			√					√	2,25
20	S20		√				√			√					√	2,25
21	S21		√					√		√				√		2,25
		Jumlah														50
		Rata-Rata														2,38
		Kategori														Cukup

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup (C)

Skor 1 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil observasi kemampuan membaca puisi siswa memperoleh skor rata- rata yaitu 2,38 dengan kategori

cukup. Dalam penilaian ini siswa masih kurang mampu dalam membaca puisi dengan baik dan benar. hasil tes siswa tersebut harus lebih di tingkatkan pada siklus selanjutnya.

e. Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Tabel 4.5 Skor Hasil Belajar Siswa (Post Tes) Pada Siklus I
Tentang Ciri- ciri Puisi

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	50	Tidak Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	30	Tidak Tuntas
4.	X ₄	70	Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	50	Tidak Tuntas
7.	X ₇	70	Tuntas
8.	X ₈	40	Tidak Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	30	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	40	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	50	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	70	Tuntas
15.	X ₁₅	40	Tidak Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	50	Tidak Tuntas
19.	X ₁₉	40	Tidak Tuntas
20.	X ₂₀	60	Tuntas
21.	X ₂₁	40	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2021

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{21} \times 100\%$$

$$= 47,61\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 47,61%, sedangkan 11 siswa tidak tuntas dengan persentase 52,39%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Aceh Selatan bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 60%, sementara yang ingin dicapai nilainya yaitu 70. Maka hasil belajar dengan menggunakan Media Audio visual untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

f. Tahap Refleksi

Tabel 4.6 Hasil Temuan(Refleksi) Pembelajaran Pada Siklus I

No.	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang cara mengaitkan materi minggu lalu dengan materi hari ini	Pertemuan selanjutnya guru lebih maksimal dalam cara mengaitkan pembelajaran yang minggu lalu dengan hari ini
		Guru masih belum maksimal dalam kegiatan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal pretest.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus maksimal dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal pretest dengan baik.
		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan memancing respon siswa, untuk mengetahui pengetahuan siswa.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih maksimal dalam kegiatan bertanya jawab untuk mendapatkan respon siswa.

2.	Aktivitas Siswa	Guru masih kurang dalam berinteraksi dengan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.	Untuk pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih maksimal dalam mengoptimalkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dalam mengerjakan tugas kelompok.
		Guru masih kurang optimal dalam kegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.	Kedepannya guru harus lebih memperhatikan siswa untuk memberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami.
		Siswa masih banyak bermain-main dan ribut dengan temannya saat guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengkondisikan kelas.	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan agar lebih memperhatikan siswa dan mampu mengkondisikan kelas pada saat membuka pelajaran dengan doa.
		Sebagian siswa masih kurang dalam memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan tema yang akan dipelajari.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa lebih serius dan lebih memperhatikan penjelasan tema yang disampaikan guru..
		Siswa masih kurang serius dalam kegiatan mengerjakan soal pretest.	Untuk pertemuan selanjutnya siswa diharapkan lebih serius dalam mengerjakan soal pretest.
		Siswa mulai ribut dengan temannya saat dibentuk kelompok.	Untuk kedepannya guru harus lebih memperhatikan siswa agar siswanya tidak melakukan keributan dengan teman kelompoknya.

		Siswa masih ada yang malu bertanya kepada guru tentang materi.	Kedepannya siswa diharapkan agar lebih berani bertanya pada guru tentang materi yang akan dipelajari.
		Siswa masih berebutan dengan temannya pada saat guru membagikan teks bacaan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa dapat terkondisikan pada saat guru membagikan teks bacaan.
		Siswa masih banyak yang ribut pada saat guru membagikan teks bacaan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengkondisikan siswa supaya tidak ribut saat guru membagikan teks bacaan.
		Siswa masih tidak mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pada teks bacaan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam mengarahkan siswa untuk lebih mendengarkan penjelasan materi yang akan di jelaskan.
		Siswa masih kurang mendengarkan arahan guru untuk memperhatikan video yang akan ditampilkan.	Pertemuan selanjutnya diharapkan siswa agar lebih memperhatikan arahan guru.
		Siswa masih kurang dalam berdiskusi antar kelompok.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih maksimal dalam mengarahkan siswa dalam berdiskusi antar kelompok.
		Siswa masih kurang serius dalam memaparkan hasil diskusi kedepan kelas.	Pertemuan selanjutnya siswa diharapkan agar serius dalam memaparkan hasil diskusi kedepan kelas.

		Siswa masih kurang paham pada saat mengerjakan evaluasi.	Pertemuan selanjutnya siswa diharapkan agar lebih paham dalam mengerjakan evaluasi.
3.	Hasil Belajar Siswa.	Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus I pada soal <i>Pre-Test</i> dapat diketahui bahwa sebanyak 9 siswa mendapat nilai ≥ 60 sehingga perolehan presentase hasil tes adalah $\frac{9}{21} \times 100\% = 42,85\%$. Sedangkan 12 siswa mendapat nilai ≤ 60, sementara pada soal <i>Post-Test</i> diketahui bahwa sebanyak 10 siswa mendapat nilai ≥ 60 sehingga perolehan presentase hasil tes adalah $\frac{10}{21} \times 100\% = 47,61\%$. Sedangkan 11 siswa mendapat nilai ≤ 60 belum mencapai ketuntasan belajar. Dari kedua hasil tes tersebut belum memenuhi KKM yaitu minimal 60 dan belum memenuhi ketuntasan. Adapun ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 70%.	Pembelajaran pada siklus selanjutnya guru lebih diutamakan juga lebih mengusahakan serta mengoptimalkan pembelajaran agar dapat sesuai dengan yang diinginkan pada saat penggunaan media audio visual pada materi puisi.
4.	Aktivitas pengamatan kemampuan membaca puisi siswa	a. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan dengan baik. siswa terlibat	a. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya siswa keseluruhan dapat aktif dalam pembelajaran.

		secara aktif meskipun tidak seluruhnya. b. Sebagian besar siswa selalu memperhatikan saat penyajian video membaca puisi berlangsung akan tetapi masih ada siswa yang membuat suasana kelas menjadi ramai. c. Ekspresi, mimik intonasi dan kejelasan pengucapan dalam membaca puisi masih banyak yang salah, siswa masih banyak yang merasa malu dalam membaca puisi dan kurang percaya diri. Sehingga masih ada beberapa siswa menangis pada saat ditunjuk untuk membaca puisi.	b. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya siswa dapat terkondisi dengan baik. c. Pada siklus selanjutnya diharapkan siswa lebih percaya diri dan berani tampil kedepan kelas, untuk membacakan puisi sehingga kemampuan membaca puisi dapat di tingkatkan.
--	--	--	---

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Berdasarkan Hasil Pengamatan aktivitas guru pada Suklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
2. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				

3. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa			√	
4. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
5. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dipelajari dan akan dicapai.			√	
6. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes			√	
Jumlah 16				
Kegiatan inti				√
6. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
7. Kemampuan guru dalam bertanya jawab untuk mendapatkan respon siswa			√	
8. Kemampuan guru dalam menjelaskan menampilkan			√	
9. Kemampuan guru bertanya jawab tentang isi video				√
10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa ketika pengamatan			√	
11. Kemampuan guru mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok.			√	
12. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.				√

13. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				√
14. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD			√	
15. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				√
Jumlah 35				
Kegiatan Penutup				√
16. Kemampuan guru mengadakan evaluasi.				
17. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran			√	
18. Kemampuan guru menyampaikan refleksi.			√	
19. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral.			√	
20. Kemampuan guru mengelola waktu.			√	
Jumlah 16				
Jumlah Keseluruhan		67		
Presentase		83,75%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 09 Januari 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka aktivitas guru pada siklus ke II sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{80} \times 100\%$$

= 83,75 %

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 83.75%. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki aspek-aspek yang pada siklus sebelumnya masih belum maksimal. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I aspek berada pada kategori baik, akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				
1. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			√	
2. Kemampuan siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang dipelajari dan akan dicapai.				√
4. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes				√
Jumlah 18				
Kegiatan inti			√	
5. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok				
6. Kemampuan siswa dalam bertanya jawab tentang materi puisi			√	
7. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi dari video yang ditampilkan guru.				√
8. Kemampuan siswa mengamati video yang ditampilkan.			√	
9. Kemampuan dalam membaca teks bacaan yang dibagikan guru.				√

10. Siswa bertanya jawab tentang materi isi video yang ditampilkan.			√	
11. Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKPD.				√
12. Siswa mengerjakan LKPD				√
13. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			√	
14. Siswa mendiskusikan antar kelompok			√	
Jumlah 34				
Kegiatan Penutup				√
15. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
16. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√
17. Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi			√	
18. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral			√	
19. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.			√	
Jumlah 17				
Jumlah Keseluruhan			69	
Presentase			86,25%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan Tanggal 09 Januari 2021

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka aktivitas siswa pada siklus II adalah:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{69}{80} \times 100\%$$

$$= 86,25\%$$

80 % - 100 % = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam Pada maple Bahasa indonesia dengan penggunaan media audio visual pada materi puisi memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presentase secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dan mendapat nilai 86.25% dan termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam membimbing siswa pada saat proses pembelajaran berangsur, sehingga aktivitas siswa lebih meningkat.

c. Hasil Tes Kemampuan Membaca Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 4.9 Hasil Belajar Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada siklus II

No	Kode Siswa	Penghayatan/Ekspresi				Mimik				Kejelasan Pengucapan (Pelafalan)				Intonasi/Pengenaan Tinggi Rendahnya Nada				Rata-Rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	S1			√				√				√					√	3,25
2.	S2				√			√				√				√		3,25
3.	S3			√				√					√			√		3,25
4.	S4				√			√					√				√	3,75
5.	S5				√			√				√					√	3,5
6.	S6			√					√			√					√	3,5
7.	S7			√				√					√				√	3,5
8.	S8			√					√			√				√		3,25
9.	S9				√			√					√			√		3,75
10.	S10				√			√				√					√	3,5
11.	S11			√				√				√				√		3,25
12.	S12			√				√				√					√	3,25
13.	S13			√				√					√			√		3,25
14.	S14				√				√				√				√	4
15.	S15				√			√				√				√		3,25
16.	S16				√				√			√					√	3,75
17.	S17			√				√					√			√		3,25

18	S18				√			√				√				√		3,25
19	S19			√					√				√				√	3,75
20	S20				√				√				√				√	4
21	S21			√				√				√					√	3,25
		Jumlah																72,75
		Rata-Rata																3,46
		Kategori																Baik

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Cukup (C)

Skor 1 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes kemampuan membaca puisi siswa memperoleh peningkatan dengan skor rata- rata yaitu 3,46 dengan kategori baik. Dalam penilaian ini siswa dapat dikatakan sudah mampu dalam membaca puisi dengan baik dan benar.

b. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.10 Skor Hasil *Post-Test* Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	40	Tidak Tuntas
3.	X ₃	80	Tuntas
4.	X ₄	40	Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	80	Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	40	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	40	Tidak Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	60	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas
18.	X ₁₈	80	Tuntas
19.	X ₁₉	80	Tuntas
20.	X ₂₀	80	Tuntas
21.	X ₂₁	80	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 1 Aceh Selatan, 2021

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{21} \times 100\%$$

$$= 85,71\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 18 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 85,71%, sedangkan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 14,29%. Berdasarkan hasil yang

diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada materi puisi mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 47,61% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71%.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan (Refleksi) Pembelajaran Pada Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase 83,75 % dalam kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat sudah ada peningkatan. Hampi setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti membaca do'a dan mengkondisikan kelas melibatkan semua siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Penggunaan media audio visual sudah mendapatkan	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. semua aspek

		hasil yang sangat baik yaitu dengan presentase 86.25% dalam kategori baik sekali.	semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan.
3	Hasil Belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa yang tuntas dengan nilai presentase 85,71% berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Aceh Selatan sudah mencapai ketuntasan.
4	Aktivitas pengamatan kemampuan membaca puisi siswa	Hasil aktivitas pengamatan kemampuan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual sudah mengalami peningkatan dari siklus I mendapat skor rata-rata 2,38 menjadi 3,46 pada siklus ke II.	Untuk kedepannya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual. Sehingga adanya kemajuan dalam pembelajaran selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa di Kelas IV MIN I Aceh Selatan”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,75% masuk kedalam kategori yang baik, dan pada siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 83,75%.
2. Aktivitas siswa dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai yaitu 53,75% termasuk kategori cukup, dan aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang nilai perolehannya sebesar 86,25% sudah memasuki ke dalam kategori baik sekali.
3. Aktivitas pengamatan kemampuan membaca puisi siswa dengan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh skor rata- rata 2,38 termasuk kategori cukup, dan aktivitas pengamatan pada siklus II mengalami peningkatan yang skor rata- ratanya 3,46 sudah memasuki pada kategori baik.

4. Hasil belajar dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh nilai yaitu 47,61 % termasuk kategori cukup. Dan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang nilai perolehannya sebesar 85,71% sudah memasuki ke dalam kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan media audio visual dan media lainnya agar siswa dapat dengan mudah memahami dan meningkatkan aktivitas serta dapat meningkatkan daya serap belajar.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan Media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, seperti media audio visual agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai media pembelajaran audio visual hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan dengan teknik pembelajaran lain sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam



DAFTAR PUSTAKA

- Ana Maziyah Nayly .(2020)“ Peningkatan Keteampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas II MI Nurul Ulum Gresik,” *Skripsi*
- Angkowo Robertus dan A. kosasih,(2007), *Optimal Media Pembelajaran*,Jakarta: PT. Grasindo,
- Arofah Farihatul .(2019)“ Pengembangan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Teknik Pemodelan PAR (Participatory Action Research) Pada Siswa MI Mejobo Kudus” *Jurnal*
- Al- Qur'an Surah Al- isra Ayat 36 Departemen Agama RI.2010:285
- Arsyad Azhar. (1997) *Media Pembelajaran* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Ayu Sari Rininta Citra.(2011). “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Quantum Pada Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 1 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011’ *Jurnal*
- Dwi Handayani Erna.(2011) “ Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Di SD Negeri 03 Ngadirgo Mijen Semarang”. *Skripsi*
- embodoPuguh Ario.(2015) “Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 5 Batang: Analisis Proses dan Hasil Belajar” *jurnal*
- Fitria Ayu. (2014) “ Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”, *Jurnal Cakrawala Dini*: Vol. 5
- Guntur Henry Tarigan.(2015) “ *Pengajaran Kosa Kata*”,Bandung: CV Angkasa
- Halimah Siti.(2016)“ *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Pemodelan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidomoro Semester 2Tahun Pelajaran 2014/2015*”
- Hanif LailaSajida.(2018) dkk “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksprementasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara” *jurnal Kredo vol.*
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*.(2005) Jakarta: Asdi Mahasatya,
- Indriamukti Eufrasia Findrianasari. (2018) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual”, *Jurnal Pedidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29*

- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan. (2014) “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol*” jurnal kreatif Tadulako Online Vol. 5 No
- Kunandar.(2008) “*Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas*”, (Jakarta: Grafindo Persada,
- Kusumaningsih Dewi dkk.(2013) “ *Terampil Berbahasa Indonesia*”, Yogyakarta: CV Andi Offset
- M. Ghony Djunaikdi,. (2008).*Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN- Malang Prss,
- Praono Maylia Sari.(2008) Pengoptimalan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Auditing II Dengan Memanfaatkan Bahan Ajar Multimedia, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3 No.1*
- M. Ahmad Yusuf dkk.(2017) Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Bangkinang Kota, *Jurnal Al- hikmah Vol.14, no 2, Oktober*
- Juliartini dkk. (2014), Peningkatan kemampuan membaca puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 No.1
- Herlina Rinrin,dkk, (2016)Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi” *Jurnal Pena Ilmiah: Vol.1, No.1*
- Kumala Yolanda Dana Sari dkk,(2019) “ Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV Dengan Model Demonstrasi di dukung Media Audio Visual Video Pembelajaran di SDN I Sumber Sari Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.9 No.2* - R A N I R Y
- Mukhid Abd.(2009), *Media Pembelajaran*, (Pamekasan:STAIN Pamekasan Press,
- Pradopo Rahmad Djoko (2005), *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas press , Cet. IX.
- Rahim Farida, 2008 *Pengajaran Membaca Di sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Rupawati Dwi,dkk .(2017)“Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi” *Jurnal*
- Sadiman S Arif dkk.(2009) *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,

Srihartini Dwi. (2012) *“Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas II SD Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan”* 2012 diakses pada tanggal 19 Desember 2020

Srimulyani Shanty.(2015) *“Penggunaan Media Audio Visual dan Pengaruhnya Terhadap Kreatifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Negeri 7 Kota Banjar.*

Sudijono Anas. (2013) *Pengantar Evauasi Pendidikan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,

Sudjono Anas.(2011)*Pengantar statistic Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,

Sukardi. (2004), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi.(2004) *Metdologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013
Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan
Kelas / Semester : IV / 1
Tema 6 : Cita- citaku
Sub Tema 1 : Aku dan cita- citaku
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit / hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi 3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi 3.6.3 Menyebutkan ciri- ciri puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Merancang sebuah puisi dalam tentang cita- citaku 4.6.2 Mempraktikkan cara membaca puisi sesuai dengan intonasi dan ekspresi yang tepat

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menjelaskan pengertian siklus hidup makhluk hidup 3.2. 2 Menganalisis siklus hidup makhluk disekitar
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik. 4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.

C. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar
2. Melalui kegiatan menulis sebuah puisi siswa dapat mengidentifikasi isi amanat yang terkandung dalam puisi
3. Melalui kegiatan mengamati siswa dapat memahami ciri- ciri puisi dengan baik dan benar

D. Materi

1. Ciri- ciri Puisi dan amanat puisi
2. Cara membaca puisi

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Metode : Pengamatan, penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan ceramah

F. Sumber dan media

1. Sumber

- Buku pedoman guru tema 6 sub tema 4 dan buku siswa tema 6 kelas 4(buku temati terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017).
- Modul IPA tema 2 jakarta kementerian pendidikan dan kebudayaan, tahun 2017

2. Media

- Video pembelajaran tentang pembacaan puisi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru melakukan apersepsi(sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dengan konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan. 4. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Guru melakukan <i>pretest</i>	15 menit
Kegiatan inti	1. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok 5 siswa. 2. Guru bertanya jawab tentang puisi. Mengamati 3. Guru memperlihatkan video tentang puisi 4. Siswa mengamati video yang ditampilkan guru tentang siswa membaca puisi. 5. Siswa membaca sebuah teks puisi Menanya 6. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi video yang di tampilkan Mengkomunikasikan 7. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok 8. Guru mengarahkan siswa cara mengerjakan LKPD 9. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD 10. Siswa mempresentasikan hasil rancangan puisi secara individu 11. Kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok lainnya. Mengasosiasi 12. Guru meminta masing- masing siswa dalam tiap kelompok untuk	45 menit

	mempresetasikan hasil kerjanya. 13. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	
Kegiatan penutup	14. Guru membagikan lembar evaluasi 15. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 16. Guru melakukan Refleksi 17. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 18. Guru menutup pembelajaran dengan membacaka doa.	15 menit

H. Penilaian (pengetahuan)

Rubrik Penilaian

a. Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu menjelaskan pengertian puisi dengan benar				
2.	Mampu menyebutkan ciri- ciri puisi dengan benar				
3.	Mampu menjelaskan isi amanat puisi				
4.	Mampu merancang puisi				
Jumlah					
Skor maksimum					

Keterangan :

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

I. Penilaian (Keterampilan)

	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penghayatan/ penjiwaan/ ekspresi				
2.	Mimik dan pantomimic				
3.	Kejelasan Pengucapan (pelafalan)				
4.	Intonasi/ penekanan tinggi rendahnya nada				
Jumlah					
Skor maksimum					

Keterangan :

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Pasie Lembang, Aceh Selatan.....

2021

Peneliti,

Darmawati

Mengetahui
Kepala Madrasah,
BUSTANUL HAMIDI
NIP. 196501011999031004

Materi Siklus I

A. Bahasa Indonesia

1. Dasar-dasar Puisi

Puisi: karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang disusun dalam bentuk baris dan bait untuk menggambarkan perasaan pengarangnya.

Ciri-ciri Puisi:

1. Memiliki judul
2. Terdapat bait yang terdiri dari beberapa kalimat
3. Keteraturan bunyi vocal (rima)
4. Menggunakan kata – kata indah

CIRI-CIRI PUISI (HALAMAN 5)

Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita
 Tak kan lelah aku mencari ilmu
 Tak kan aku berpangku tangan saja
 Demi tercapainya cita-citaku

Puisi Cita-Citaku

Ayo, kita cari tahu ciri-ciri puisi tersebut!

Ciri-ciri puisi sebagai berikut:

Ciri-ciri puisi sebagai berikut:

1. Berbentuk bait bukan berbentuk paragraf seperti prosa.
2. Setiap bait terdiri dari beberapa baris.
3. Bersifat kiasan, padat, dan juga indah
4. Majas sangat dominan dalam bahasa puisi.
5. Adanya rima dan persajakan pemilihan diksi yang digunakan.
5. Setting, alur, dan tokoh dalam puisi tidak begitu ditonjolkan.

Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi.

Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Anganku melayang ke masa depan	-----	baris puisi	} bait puisi
Aku ingin menjadi seorang guru	-----	baris puisi	
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan	-----	baris puisi	
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu	-----	baris puisi	

Unsur Puisi:

1. Kata: unsur utama dalam penyusunan puisi, menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.
2. Larik atau baris: paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.
3. Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku karena bisa berupa satu kata, frase, atau kalimat lengkap.
4. Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis, mengandung makna puisi.

5. Rima: bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
6. Irama: pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
7. Makna/Isi: informasi utama yang disampaikan dalam puisi.
8. Amanat: pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.

2. Menulis dan Mendeklamasikan Puisi

Langkah-langkah Menulis Puisi:

1. Menentukan topik utama dan judul
2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan
3. Menentukan ide pokok untuk setiap bait
4. Menuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima
5. Mengembangkan puisi seindah mungkin

Hal yang harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:

1. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah
2. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
3. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan

Deklamasi Puisi: Membaca puisi tanpa membawa teks dengan diiringi lagu, dikuatkan dengan ekspresi dan gerak tubuh yang sesuai dengan makna puisi tersebut.

Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mendeklamasikan Puisi:

1. Ekspresi Wajah: penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan.
2. Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.

3. Intonasi: tinggi rendahnya nada baca untuk memberi penekanan pada kata tertentu.
 4. Irama: panjang pendek, keras lembut, kuat lemahnya suara.
- Gerak Tubuh: penggambaran perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, melengkapi ekspresi wajah.

Pengertian Amanat, Apa itu?

Secara umum, Pengertian amanat adalah sesuatu yang hendak disampaikan penyair kepada pembaca melalui sesuatu puisi, atau dllnya. Amanat yang disampaikan oleh penyair dapat ditelaah oleh si pembaca ketika telah memahami maksud dari tema puisi tersebut.

Amanat merupakan sesuatu hal yang mendorong penyair dalam menciptakan puisi. Amanat tersirat di balik kata-kata yang telah terusun dan juga terletak di balik tema yang diungkapkan.

Tema berbeda dengan amanat, tema berhubungan dengan arti karya sastra, sedangkan arti amanat berhubungan dengan makna suatu karya sastra (*meaning and significance*). Artinya karya sastra tersebut bersifat lugas, obyektif dan juga khusus, sedangkan untuk makna berhubungan dengan orang perorangan, konsep seseorang dan juga situasi dimana penyair mengimajinasikan karyanya. Pesan untuk melakukan sesuatu hal yang baik dalam suatu karya sastra disebut dengan moral, moral tersebutlah yang dikatakan sebagai suatu amanat yang memiliki kandungan nilai-nilai mengenai suatu ajaran moral yang lebih didominasi melalui pelukisan watak tokoh yang bersifat penjelasan dan mengandung seruan, saran, nasihat, anjuran dan larangan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pertemuan I

Petunjuk pengisian!

- a. Bacalah Basmalah sebelum mengerjakan LKPD

- b. Isilah nama kelompok dan anggota masing- masing kelompok
- c. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar

Nama Anggota Kelompok :

Kegiatan 1

- a. Buatlah sebuah puisi yang berkaitan dengan kehidupan sehari- hari dan tulislah isi amanat dari puisi tersebut.



- b. Isi amanat

Kegiatan 2

- a. Pahami teks bacaan yang telah dibagikan kepada masing- masing kelompok, kemudia sebutkan ciri- ciri puisi yang ada pada teks tersebut.

Ciri –ciri puisi:



Kegiatan 3

Coba ingat dan pahami kembali isi dari puisi di kegiatan 1 kemudian masing- masing anggota kelompok mempraktikkan kedepan kelas bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar.

SOAL PRETEST

Tema 6 : Cita- citaku	Nama :
Sub Tema 1 : aku dan cita- citaku	Kelas :

Petunjuk:

- Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah
- Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas
- Jawablah pertanyaan- pertanyaan beriku dengan benar!

Soal:

- Puisi adalah:
 - Ilmiah
 - Prosa
 - Karya sastra
 - Karya fiksi
- Dalam membaca puisi harus ada:
 - Intonasi
 - Lafal
 - Bahasa
 - Semua benar
- Salah satu cara menulis puisi adalah:
 - Memilih topik
 - Menentukan tempat
 - Harus bersjak a-b-a-b
 - Ditempat keramaian
- Puisi lama merupakan puisi yang:
 - Bebas
 - Penyampaian terencana
 - Berdiri sendiri
 - Masih terkait oleh aturan
- Dalam sebuah puisi terdapat pesan dari pengarang kepada pembaca disebut :
 - Amanat
 - Majas
 - Diksi
 - Tempo

SOAL POSTTEST

Tema 6 : Cita- citaku	Nama :
Sub Tema 1 : Aku dan Cita- citaku	Kelas :

Petunjuk :

- A. Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah.
- B. Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas
- C. Jawablah pertanyaan ini dengan benar.

Soal:

1. Karya sastra yang terikat pada rima dan irama dalam bentuk baris dan bait menggambarkan perasaan pengarang disebut dengan:

- A. Cerpen
- B. Puisi
- C. Pantun
- D. Syair

2. Bacalah puisi dibawah
"Cita- citaku"

Anganku melayang kemasa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Gusru adalah pejuang ilmu digaris depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita- cita
 Tak akan lelah aku mencari ilmu
 Tak akan aku berpaku tangan saja
 Demi tercapainya cita- cita.

Salah satu ciri- ciri diatas adalah:

- A. Memiliki judul sesuai bait
 - B. Memiliki bunyi vocal n-u-n-u
 - C. Mempunyai lima baris pada setiap bait
 - D. Memiliki kalimat yang memiliki tanda baca
3. Puisi lama merupakan puisi yang:
- A. Bebas
 - B. Penyampaian terencana
 - C. Berdiri sendiri
 - D. Masih terikat oleh aturan

4. Paduan kata- kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris disebut:
- A. Kata
B. Larik
C. Kalimat
D. Bait
5. Dalam sebuah puisi terdapat pesan dari pengarang kepada pembaca puisi yang disebut dengan:
- A. Amanat
B. Majas
C. Diksi
D. Tempo
6. Salah satu cara menulis sebuah puisi yaitu:
- A. Menentukan tempat
B. Menentukan topic
C. Bersajak a-b-a-b
D. Tempat keramaian
7. Cara membaca puisi yang baik dan benar adalah:
- A. Suara selalu hening
B. Intonasi yang benar
C. Suara nyaring
D. Suara tidak harus keras
8. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapanpemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal- hal berikut, kecuali:
- A. Ragam
B. Irama
C. Mantra
D. Rima
9. Yang tidak termasuk dalam cara membaca puisi yang benar adalah:
- A. Ekspresi
B. Intonasi
C. Kelancaran dan kecepatan
D. Tidak menggunakan irama
10. Pergantian tinggi, rendah, panjang, pendek, dank eras lembut bunyi bacaac puisi disebut:
- A. Irama
B. Bait
C. Rima
D. Larik

KUNCI JAWABAN PRETEST

1. C. Karya Sastra
2. A. Intonasi
3. A. Memilih Topik
4. D. Masih terikat oleh aturan
5. A. Amanat

KUNCI JAWABAN POST TESTS

1. B. Puisi
2. A. Memilih judul yang sesuai
3. D. Masih terikat oleh aturan
4. B. Larik
5. A. Amanat
6. A. Menentukan topic
7. B. Intonasi yang benar
8. A. Ragam
9. D. Tidak menggunakan irama
10. A. Irama



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No	Kode	Aspek yang dinilai	Sekor perolehan					Ket.
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan membaca do'a.						
		Menyampaikan tujuan pembelajaran						
		Melakukan Apersepsi						
		Melakukan <i>preetets</i>						
2	Keg. inti	Membagikan kelompok						
		Menjelaskan materi puisi						
		Menampilkan video tentang puisi						
		Membagikan soal LKPD						
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi						
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran						

		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.							
		Melakukan evaluasi dengan soal-soal (<i>post test</i>)							
3	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan.							
		Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.							
		Memberi penghargaan / penguatan kepada siswa. Membagikan refleksi. Menutup pembelajaran							

Keterangan:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Skor 1 = sangat kurang

Banda Aceh 5 Januari, 2021

Wali Kelas IV,

SYAWALL A Ma
NIP. 198108012005011004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor Perolehan				Ket.
			1	2	3	4	
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat tujuan. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.					
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi. b. Mencatat penjelasan materi. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.					
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Menanggapi penjelasan guru. c. Mengemukakan pendapat atau alasan. d. Mengamati video yang di tampilkan guru					
	4. Tererlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota. b. Menerima keberadaan kelompok. c. Mau bekerja					

		sama. d. Akrab dengan kelompok.					
	5. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas. b. Menanyakan tugas yang belum dipahami. c. Membagi tugas susai kesepakatan. d. Membagi tugas secara bergiliran.					
Inti	6. Memahami lembar kerja	a. Menciptakan suasana tenang. b. Membaca secara individu. c. Berusaha memahami lembar kerja. d. Bertanya kepada guru.					
	7. Keterlibatan menyelesaikan tugas kelompok	a. Melaksanakan tugas individual. b. Melaksanakan tugas kelompok. c. Menyelesaikan lembar kerja. d. Menyelesaikan laporan.					
	8. Aktivitas siswa berkemampuan tinggi	a. Aktif dalam kelompok. b. Tidak memonopoli tugas kelompok. c. Membimbing dan menghargai siswa sedang dan rendah. d. Mendorong semangat kerja siswa sedang dan rendah.					
	9. Aktivitas siswa berkemampu	a. Aktif dalam kelompok. b. Membimbing dan					

an sedang	menghargai siswa kelompok rendah. c. Turut membangun semangat kerja sama kelompok. d. Turut serta mempercepat kerja kelompok.					
10. Aktivitas siswa berkemampuan rendah	a. Aktif dalam kelompok. b. Membantu tugas kelompok sesuai kemampuan. c. Berusaha memahami materi. d. Menghargai penjelasan dan bimbing teman kelompok.					
11. Aktivitas siswa dari segi etnis	a. Aktif dalam kelompok. b. Bekerja sama dengan sesama etnis. c. Bekerja sama dengan semua etnis. d. Saling menghargai pendapat etnis berbeda.					
12. Aktivitas siswa dari segi gender	a. Aktif dalam kelompok. b. Tidak ada diskriminasi kerja antara laki-laki dan perempuan. c. Siswa laki-laki mau bekerja sama dengan siswa perempuan. d. Siswa perempuan mau bekerja					

		sama dengan siswa laki-laki.					
	13. Bekerja secara kooperatif	a. Menyelesaikan lembar kerja secara bersama. b. Melakukan diskusi kelompok. c. Memanfaatkan tutor dalam kelompok. d. Mengecek hasil kerja secara bersama.					
	14. Keefektifan proses kelompok	a. Melakukan tindakan secara tepat. b. Membuat keputusan bersama. c. Mencari kesepakatan bersama. d. Mengungkapkan kesepakatan bersama.					
Akhir	15. Menanggapi evaluasi	a. Menanyakan jika ada yang kurang jelas. b. Menjawab pertanyaan guru. c. Menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru. d. Melengkapi jawaban teman.					

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kreteria Taraf Keberhasilan Tindakan:

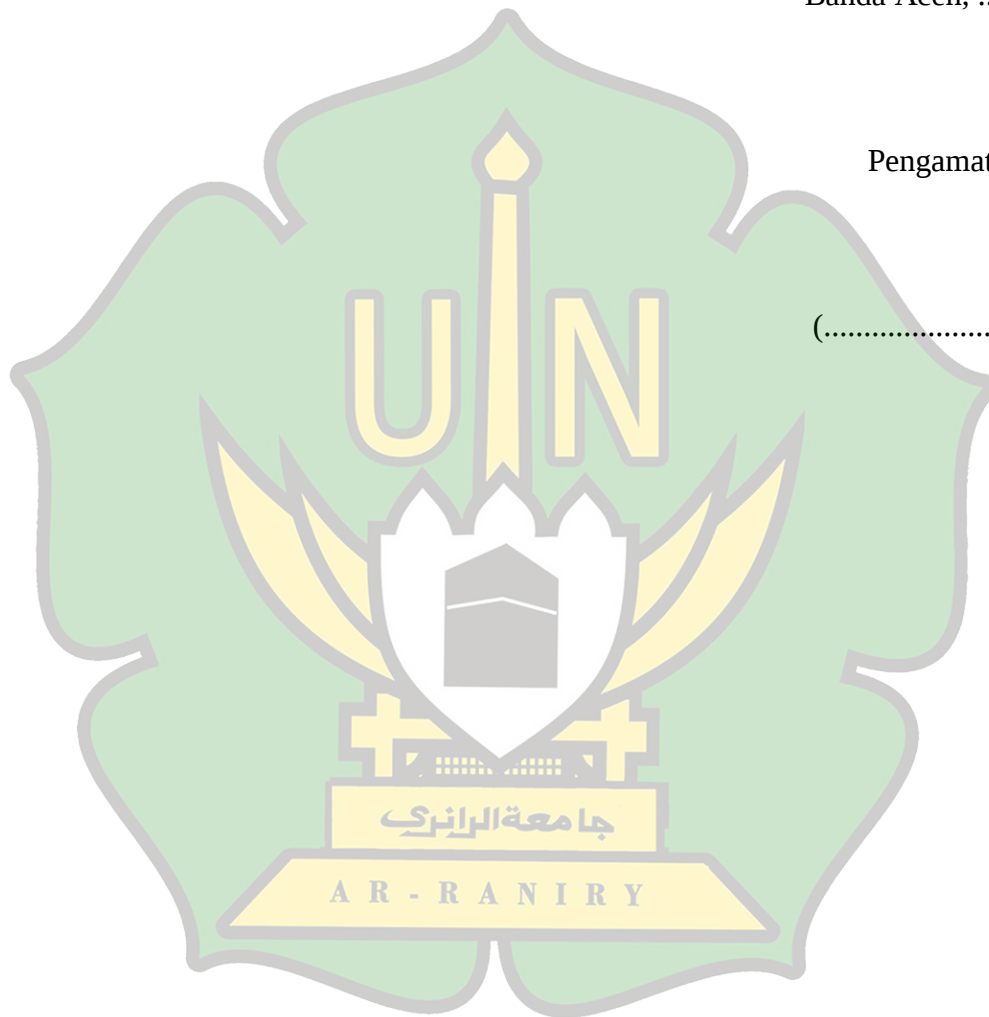
$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: sangat baik

$80\% \leq NR < 90\%$	: baik
$70\% \leq NR < 80\%$	: cukup
$60\% \leq NR < 70\%$	: kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	: sangat bai

Banda Aceh, 2020

Pengamat

(.....)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Selatan
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema 6 : Cita- citaku
 Sub Tema 1 : Aku dan cita- citaku
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit / hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menyebutkan jenis- jenis puisi secara lisan 3.6.2 Menyebutkan cara membaca puisi dengan baik dan benar.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Merancang sebuah puisi tentang cita- citaku 4.6.2 mempraktikkan cara membaca puisi dengan baik dan benar.

Muatan ipa

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk disekitar 3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup disekitar.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik. 4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.

C. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar
2. Melalui kegiatan mengamati siswa dapat memahami jenis- jenis puisi dengan baik dan benar

D. Materi

- a. Jenis- jenis puisi
- b. Cara membaca puisi

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific
Strategi : Cooperative Learning
Metode : Pengamatan, penugasan, Tanya jawab, diskusi, dan ceramah

F. Sumber dan media

- a. Sumber
 - Buku pedoman guru tema 6 sub tema 4 dan buku siswa tema 6 kelas 4(buku temati terpadu kurikulum 2013, Jakarta : kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).
 - Modul IPA Tema 2, Jakarta kementrian pendidikan dan kebudayaan, tahun 2017
- b. Media
 - Video pembelajaran tentang pembacaan puisi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru melakukan apersepsi(sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dengan konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan. 5. Guru bertanya jawab tentang materi	15 menit
Kegiatan inti	6. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok 5 siswa. 7. Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis puisi dan bagaimana cara membaca puisi Mengamati 8. Guru menampilkan video tentang cara membaca puisi yang baik dan benar. 9. Siswa mengamati sebuah video yang ditampilkan guru tentang siswa membaca puisi. Menanya 10. Guru bertanya jawab tentang isi video yang di tampilkan Mengkomunikasikan 11. Guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok 12. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD 13. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD Mengasosiasi 14. Guru meminta masing- masing siswa dalam tiap kelompok untuk mempresetasikan hasil kerjanya. 15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	45 menit

Kegiatan penutup	16. Guru membagikan lembar evaluasi 17. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 18. Guru melakukan Refleksi 19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa 20. Guru menutup pembelajaran dengan membacaka doa.	15 Menit
------------------	--	----------

H. Penilaian (Pengetahuan)

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu menyebutkan jenis- jenis puisi dengan lengkap secara lisan				
2.	Mampu menyebutkan cara membaca puisi dengan baik dan benar				
3.	Mampu merancang puisi tentang cita-citaku				
4.	Mampu mempraktikkan puisi dengan baik.				
Jumlah					
Skor maksimum					

Keterangan :

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

I. Penilaian (Keterampilan)

	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penghayatan/penjiwaan/ ekspresi				
2.	Mimik dan pantomimic				
3.	Kejelasan Pengucapan(pelafalan)				
4.	Intonasi/ Penekanan tinggi rendahnya nada				
Jumlah					
Skor maksimum					

Keterangan :

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Pasie Lembang, Aceh Selatan, 09 Januari 2021

Peneliti,

Darmawati

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Drs. BUSTANUL HAMIDI
NIP. 196501011999031004

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan II

Kegiatan I

- a. Pahami test bacaan yang telah dibagikan kepada masing- masing kelompok kemudia sebutkan apa- apa saja jenis- jenis puisi.

Jawab:

Kegiatan II

- a. Dari penjelasan materi dari teks bacaan tersebut, maka sebutkanlah bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan benar.

Jawab:

Kegiatan III

- a. Buatlah puisi tentang cita- cita kemudian praktekkan bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar.

Jawab:

Materi siklus
II

Bahasa Indonesia

1. Jenis-jenis Puisi:

Secara umum, puisi terbagi 3 jenis puisi, diantaranya adalah puisi lama, puisi baru dan puisi kontemporer.

1. Puisi Lama:

Puisi lama adalah puisi yang dihasilkan sebelum abad ke- 20. Puisi jenis ini terbagi kedalam beberapa jenis pula, diantaranya adalah pantun, talibun, pantun berkait, (seloka), pantun kilat, (karmina), gurindam, syair, mantra dll. Puisi lama termasuk puisi yang masih terikat oleh aturan rima dengan pola tertentu, pengaturan jumlah larik dalam setiap bait dan jumlah kata dalam setiap larik, serta musikalitas puisi.

- a. Pantun adalah puisi yang terdiri dari empat larik dan rima akhir ab-ab.
Pantun terdiri (4 larik, 2 larik pertama berupa sampiran, 2 larik terakhir berupa isi, rima a-b-a-b)
- b. Gurindam (2 larik, larik pertama berupa sampiran, larik terakhir berupa isi, rima a-a-a-a)

- c. Syair termasuk dalam puisi lama, hampir sama dengan pantun, syair terikat oleh aturan- aturan.
- d. Mantra yaitu ucapan- ucapan yang dipercaya dapat mendatangkan kekuatan megic. Contohnya mantrabyang dirapal untuk menolak turunya hujan atau sebaliknya.
- e. Karmina yaitu salah satuprosa dimana bentuknya lebih pendek dari pantun. Sangking pendeknya disebut dengan pantun kilat.
- f. Seloka yaitu pantun berasal dari melayu klasik yang berisi pepatah
- g. Talibun yaitu pantn yang lebih dari empat baris dan memiliki rima abc- abc.

2. Puisi Baru:

Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat dengan pola rima tertentu, jumlah baris, jumlah kata, maupun jumlah bait. Tetap mengandung irama, rima, musikalitas, makna, dan amanat.

Beberapa jenis puisi baru sebagai berikut:

- a. **Balada** adalah sajak sederhana yang mengisahkan tentang cerita rakyat yang mengharukan. Terkadang disajikan dalam bentuk dialog, atau dinyanyikan.
- b. **Himne**(gita puja) adalah sejenis nyanyian pujaan yang ditunjukan untuk tuhan, dewa, atau sesuatu yang dianggap penting dan sacral
- c. **Ode** adalah puisi lirik berisikan sanjungan kepada orang yang berjasa dengan nada agung dan tema serius.
- d. **Epigram** yaitu puisi tentang ajaran dan tuntunan hidup. Epigram berarti unsur pengajaran, nasihat, membawa kearah kebenaran untuk dijadikan pedoman hidup
- e. **Romansa** yaitu puisi cerita yang berisi luapan perasaan cinta kasih. Puisi romansa menimbulkan efek romantisme
- f. **Elegi** yaitu syair atau nyanyian yang mengandung ratapan dan ungkapan dukacita, khususnya pada peristiwa kematian.

- g. **Santire** yaitu puisi yang menggunakan gaya bahasa yang berisi sindiran, atau kritik yang disampaikan dalam bentuk ironi, sarkasme, atau parody
- h. **Distikon** yaitu puisi yang masing- masing bait terdiri dari dua baris (dua seuntai).

3. Puisi kontemporer

Puisi kontemporer adalah puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional kontemporer selalu berusaha menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tidak lagi mementingkan irama, gaya bahasa dan lainnya yang terdapat dalam puisi lama maupun baru.

Puisi kontemporer dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Puisi mantra, yaitu mengambil sifat - sifat dari mantra
- b. Puisi mbeling yaitu puisi yang sudah tidak mengikuti atauran umum dan ketentuan dalam puisi.
- c. Puisi konkret yaitu puisi yang lebih mengutamakan bentuk grafis (wajah dan bentuk lainnya) dan tidak sepenuhnya menggunakan bahasa sebagai media.

2. Bahasa dan Makna Puisi

Bahasa Puisi: mengandung makna tersembunyi dan cenderung imajinatif

- 1. Bahasanya singkat, padat, dan bermakna
- 2. Menggunakan gaya bahasa (majas)
- 3. Memiliki rima (persamaan bunyi) yang menambah keindahan, memberikan efek musikal, dan memberi kesan sehingga puisi mudah diingat
- 4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat, sesuai dengan tema yang disampaikan, agar mudah diingat, indah didengar/dibaca, dan menciptakan kekaguman
- 5. Tidak selamanya menggunakan kata kiasan, ada kalanya menggunakan kata bermakna lugas. Semua bergantung pada tema puisi yang dibuat

Jenis-jenis Majas (Gaya Bahasa) dalam Puisi:

1. Personifikasi: membuat suatu benda mati seakan berperilaku seperti manusia.
Contoh: Pucuk-pucuk teh yang menggeliat
 2. Metafora: menjadikan suatu benda memiliki sifat baru di luar kebiasaan.
Contoh: Batang usiaku sudah tinggi
 3. Pengulangan (Repetisi): penjajaran beberapa kata, frasa, atau kalimat yang sama. Contoh: Tak perlu sedu sedan itu
 4. Hiperbola: pernyataan yang berlebihan untuk memperhebat, meningkatkan kesan, dan daya pengaruh. Contoh: Pekik merdeka berkumandang di angkasa.
 5. Litotes: kebalikan hiperbola, mengecilkan atau mengurangi keadaan sebenarnya. Contoh: Aku bukanlah manusia yang berada, (padahal aslinya berada, digunakan untuk merendah)
 6. Ironi: menyatakan makna yang bertentangan untuk mengolok-olok/menyindir.
Contoh: Bagus benar kelakuanmu, adikmu sendiri kau sakiti
- Memahami Makna Puisi: mempelajari dan membaca puisi untuk dapat memahami makna sehingga mampu mengajak pendengar terhanyut ke dalam puisi yang dibawakan.

Jenis-jenis Makna Puisi:

1. Makna lugas: makna sebenarnya, disampaikan secara jelas
2. Makna kias: makna yang melambangkan sesuatu, ditujukan untuk membangun imajinasi

3. Menulis dan Mendeklamasikan Puisi

Langkah-langkah Menulis Puisi:

1. Menentukan topik utama dan judul
2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan
3. Menentukan ide pokok untuk setiap bait
4. Menuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima

5. Mengembangkan puisi seindah mungkin

Hal yang harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:

5. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan indah
 6. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
 7. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
 8. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan
- Deklamasi Puisi: Membaca puisi tanpa membawa teks dengan diiringi lagu, dikuatkan dengan ekspresi dan gerak tubuh yang sesuai dengan makna puisi tersebut.

Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mendeklamasikan Puisi:

5. Ekspresi Wajah: penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan.
6. Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.
7. Intonasi: tinggi rendahnya nada baca untuk memberi penekanan pada kata tertentu.
8. Irama: panjang pendek, keras lembut, kuat lemahnya suara.
9. Gerak Tubuh: penggambaran perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, melengkapi ekspresi wajah.

Langkah-langkah Mendeklamasikan Puisi:

1. Pahami isi puisi
2. Tentukan nuansa pembacaan puisi, apakah gembira atau sedih
3. Berlatih mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
4. Berlatih dengan mengombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh, dan lagu pengiring.

SOAL PRETEST

Tema 6 : Cita- citaku	Nama :
Sub Tema 1 : Aku dan cita- citaku	Kelas :

Petunjuk:

- D. Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah
 - E. Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas
 - F. Jawablah pertanyaan- pertanyaan beriku dengan benar!
1. Puisi yang terdiri dari empat larik dengan rima akhir ab- ab disebut:
 - A. Pantun
 - B. Mantra
 - C. Seloka
 - D. Karmina
 2. Jenis puisi baru yang sajaknya sederhana dan mengisahkan tentang cerita rakyat disebut:
 - A. Himne
 - B. Balada
 - C. Ode
 - D. Elegi
 3. Cara membaca puisi yang benar adalah:
 1. Memakai intonasi
 2. Memakai ekspresi
 - C. adanya majas
 - D. semua benar
 4. Puisi yang terdiri dari dua bait yang mana tiap baitnya terdiri dua baris kalimat dengan rima yang sama disebut:
 - A. Syair
 - B. Gurindam
 - C. Karmina
 - D. Talibun
 5. Puisi adalah:
 - A. Ilmiah
 - B. Prosa
 - C. Karya sastra
 - D. Karya fiksi

SOAL POST TEST

Tema 6 : Cita- citaku	Nama :
Sub Tema 1 : aku dan cita- citaku	Kelas :

Petunjuk:

- A. Sebelum mengerjakan soal bacalah bismillah
 - B. Tulis nama dan kelas pada pojok kanan atas
 - C. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dan benar dibawah ini
1. Puisi yang terdiri dari empat larik dan rima dan bersajak ab- ab disebut:
 - A. Talibun
 - B. Gurindam
 - C. Syair
 - D. Pantun
 2. Puisi yang berisikan pujaan yang ditunjukkan untuk dewa, tuhan atau sesuatu yang dianggap penting disebut:
 - A. Balada
 - B. Himne
 - C. Ode
 - D. Epigram
 3. Langkah –langkah dalam menulis puisi adalah:
 - A. Menentukan topic
 - B. Menentukan kata kuncid
 - C. Menentukan ide pokok
 - D. Semua benar
 4. Salah satu cara dalam membaca sebuah puisi adalah:
 - A. Intonasi/ ekspresi
 - B. Tidak ada irama
 - C. Suara tidak jelas
 - D. Hening
 5. Jenis puisi baru yang berisi syair atau nyanyian yang mengandung ratapan dan ungkapan duka disebut:
 - A. Elegi
 - B. Santire
 - C. Romansa
 - D. Distikon
 6. Jenis- jenis dari puisi kontemporer adalah:
 - A. Puisi mantra
 - B. Puisi mbeling
 - C. Puisi konkret
 - D. Semua benar
 7. Gaya bahasa yang berlebihan untuk memperhebat, dan meningkatkan kesan disebut:
 - A. Litotes
 - B. Hiperbola
 - C. Ironi
 - D. Metafora

8. Puisi yang sudah tidak mengikuti aturan umum dan ketentuan dalam puisi adalah:

- | | |
|------------------|------------------|
| A. Puisi mantra | C. Talibun |
| B. Puisi konkret | D. Puisi mbeling |

9. Hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi adalah:

- A. Mengandung imajinasi mendalam
- B. Kata- kata yang memiliki bunyi yang indah
- C. Makna kata bisa menimbulkan banyak arti
- D. Semua benar

10. Puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional disebut:

- | | |
|---------------|---------------------|
| A. Puisi lama | C. Puisi kontempore |
| B. Puisi baru | D. Puisi rakyat |

KUNCI JAWABAN PRETEST

- 1. A. Pantun
- 2. B. Balada
- 3. D. Semua benar
- 4. B. Gurindam
- 5. C. Karya sastra

KUNCI JAWABAN POSTTEST

- 1. D. Pantun
- 2. B. Himne
- 3. D. Semua benar
- 4. A. Intonasi dan ekspresi
- 5. A. Elegi
- 6. D. semua benar
- 7. B. Hiperbola
- 8. D. Puisi mbeling
- 9. D. Semua benar
- 10. C. Puisi kontemporer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Nama Guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No	Kode	Aspek yang dinilai	Sekor perolehan					Ket.
			1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, dan mengecek kehadiran siswa						
		Menjelaskan tujuan pembelajaran						
		Melakukan apersepsi						
		Melaksanakan tes awal (<i>Pretest</i>)						
2	Keg. Inti	Membagikan kelompok						
		Menjelaskan materi tentang jenis- jenis puisi						
		Menampilkan video tentang membaca puisi						
		Membagikan soal LKPD						
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi						
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran						
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa						
		Bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami						
		Melakukan evaluasi						

		dengan soal-soal (<i>post test</i>)							
3	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan.							
		Melakukan refleksi							
		Memberi pesan moral							
		Menutup pembelajaran dengan doa							
		Jumlah							

Keterangan:

Skor 5 = Sangat baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat kurang

Banda Aceh, 09 Januari 2021

Wali Kelas IV,



SYAWALI, A.Ma
NIP. 198108012005011004

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor Perolehan				Ket.
			1	2	3	4	
Awal	16. Memperhatikan tujuan	e. Memperhatikan penjelasan guru. f. Mencatat tujuan. g. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. h. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.					
	17. Menyimak penjelasan materi	e. Memperhatikan penjelasan materi. f. Mencatat penjelasan materi. g. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. h. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.					
	18. Keterlibatan dalam pembangkit pengetahuan awal	e. Menjawab pertanyaan guru. f. Menanggapi penjelasan guru. g. Mengemukakan pendapat atau alasan. h. Mengamati video yang di tampilkan guru					
	19. Tererlibatan dalam pembentukan kelompok	e. Bersedia menjadi anggota. f. Menerima keberadaan kelompok. g. Mau bekerja sama. h. Akrab dengan kelompok.					
	20. Memahami tugas	e. Memperhatikan penjelasan tugas. f. Menanyakan tugas					

		yang belum dipahami. g. Membagi tugas susai kesepakatan. h. Membagi tugas secara bergiliran.					
Inti	1. Memahami lembar kerja	e. Menciptakan suasana tenang. f. Membaca secara individu. g. Berusaha memahami lembar kerja. h. Bertanya kepada guru.					
	2. Keterlibatan menyelesaikan tugas kelompok	e. Melaksanakan tugas individual. f. Melaksanakan tugas kelompok. g. Menyelesaikan lembar kerja.					
	3. Aktivitas siswa berkemampuan tinggi	e. Aktif dalam kelompok. f. Tidak memonopoli tugas kelompok. g. Membimbing dan menghargai siswa sedang dan rendah. h. Mendorong semangat kerja siswa sedang dan rendah.					
	4. Aktivitas siswa berkemampuan sedang	e. Aktif dalam kelompok. f. Membimbing dan menghargai siswa kelompok rendah. g. Turut membangun semangat kerja sama kelompok. h. Turut serta mempercepat kerja kelompok.					
	5. Aktivitas siswa	e. Aktif dalam kelompok.					

	berkemampuan rendah	f. Membantu tugas kelompok sesuai kemampuan. g. Berusaha memahami materi. h. Menghargai penjelasan dan bimbing teman kelompok.					
	6. Aktivitas siswa dari segi etnis	e. Aktif dalam kelompok. f. Bekerja sama dengan sesama etnis. g. Bekerja sama dengan semua etnis. h. Saling menghargai pendapat etnis berbeda.					
	7. Aktivitas siswa dari segi gender	e. Aktif dalam kelompok. f. Tidak ada diskriminasi kerja antara laki-laki dan perempuan. g. Siswa laki-laki mau bekerja sama dengan siswa perempuan. h. Siswa perempuan mau bekerja sama dengan siswa laki-laki.					
	8. Bekerja secara kooperatif	e. Menyelesaikan lembar kerja secara bersama. f. Melakukan diskusi kelompok. g. Memanfaatkan tutor dalam kelompok. h. Mengecek hasil kerja secara bersama.					
	9. Keefektifan proses kelompok	e. Melakukan tindakan secara tepat. f. Membuat keputusan					

		bersama. g. Mencari kesepakatan bersama. h. Mengungkapkan kesepakatan bersama.					
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	e. Menanyakan jika ada yang kurang jelas. f. Menjawab pertanyaan guru. g. Menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru. h. Melengkapi jawaban teman.					

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan:

$90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: Sangat baik

$80\% \leq \text{NR} < 90\%$: Baik

$70\% \leq \text{NR} < 80\%$: Cukup

$60\% \leq \text{NR} < 70\%$: Kurang

$0\% \leq \text{NR} < 60\%$: Sangat kurang

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 2021

Maisyarah

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Ciri- Ciri Puisi
 Kelas/Semester : IV/I
 Nama Validator : DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed
 Pekerjaan : Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

A. Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak valid 3 = Valid
 2 = Kurang valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format :				
	1. Sesuai format Kuikulum 13				√
	2. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				√
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				√
	4. Kejelasan rumusan indicator				√

	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan indikator				√
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				√
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				√
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
V	Metode Sajian				
	1. Dukungan strategis pembelajaran dalam pencapaian indikator			√	
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			√	
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep			√	
VI	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
VI I	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D
	Penilaian umum terhadap RPP		√		

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Saran
		1	2	3	4	
I	Format LKPD					
	1. Kejelasan dari materi				√	
	2. Kemenarikan			√		
II	Isi LKPD					
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				√	
	2. Kebenaran konsep atau materi				√	
	3. Kesesuaian urutan dengan materi				√	
III	Bahasa dan Penulisan					
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami				√	
	3. Dirumuskan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				√	

Keterangan skor penilai:

4 = sangat baik

2 = cukup baik

3 = baik

1 = kurang baik

LEMBAR VALIDASI PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai ahli materi.
2. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan pada tempat yang telah disediakan.

No. Butiran soal	Valid	Tidak Valid	Catatan
1.	√		
2.	√		
3.	√		
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		

Komentar Umum dan saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

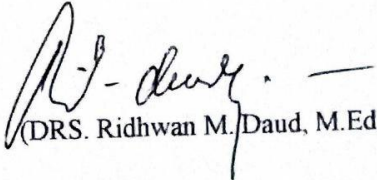
Soal pre-test dan post-test ini dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak digunakan (perlu diganti)

Berilah tanda memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan

Banda Aceh, Desember 2020

Validator


(DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed)

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS II)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Jenis- jenis Puisi
 Kelas/Semester : IV/I
 Nama Validator : DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed
 Pekerjaan : Dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry

1. Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

2. Skala Penilaian

1= Tidak valid 3 = Valid
 2 = Kurang valid 4 = Sangat Valid

3. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format :				
	1. Sesuai format Kuikulum 13				√
	2. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				√
	3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD				√
	4. Kejelasan rumusan indicator				√

	5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				√
II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD dan indikator				√
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				√
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				√
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
V	Metode Sajian				
	1. Dukungan strategis pembelajaran dalam pencapaian indikator			√	
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			√	
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep			√	
VI	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
VII	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D
	Penilaian umum terhadap RPP		√		

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil (√)

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
2. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				Saran
		1	2	3	4	
I	Format LKPD					
	1. Kejelasan dari materi				√	
	2. Kemenarikan			√		
II	Isi LKPD					
	1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP			√		
	2. Kebenaran konsep atau materi				√	
	3. Kesesuaian urutan dengan materi				√	
III	Bahasa dan Penulisan					
	1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
	2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami				√	
	3. Dirumuskan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				√	

Keterangan skor penilai:

4 = Sangat baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

1 = Kurang baik

LEMBAR VALIDASI PRE-TEST DAN POST-TEST

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai ahli materi.
2. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan pada tempat yang telah disediakan.

No. Butiran soal	Valid	Tidak Valid	Catatan
1.	√		
2.	√		
3.	√		
4.	√		
5.	√		
6.	√		
7.	√		
8.	√		
9.	√		
10.	√		

Komentar Umum dan saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

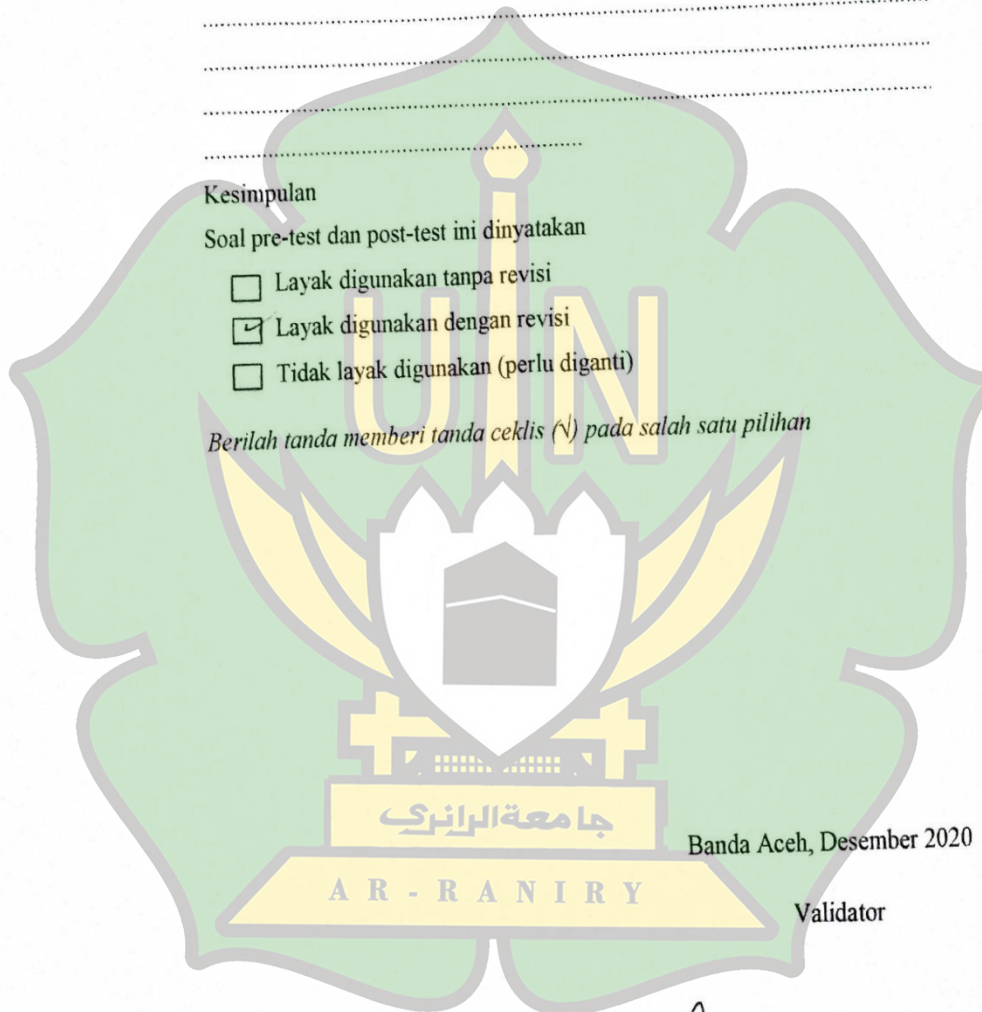
Soal pre-test dan post-test ini dinyatakan

☐ Layak digunakan tanpa revisi

☒ Layak digunakan dengan revisi

☐ Tidak layak digunakan (perlu diganti)

Berilah tanda memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan

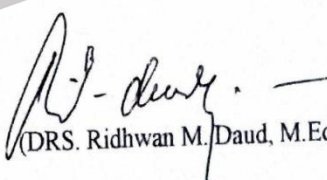


جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, Desember 2020

Validator


(DRS. Ridhwan M. Daud, M.Ed)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru dan siswa mengamati video



Guru menjelaskan isi video



Guru membagikan LKPD



Siswa membacakan Puisi



Siswa Berdiskusi



Guru Membimbing Siswa mengerjakan LKPD



Siswa Membaca Puisi

